

# **POLA TRANSLITERASI HURUF SAKSI ي DALAM HIKAYAT CINDABAYA**



*Building  
Future  
Leaders*

**Webi Okto Satria**

**2125121502**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

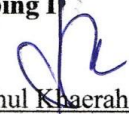
Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Webi Okto Satria  
NIM : 2125121502  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Pola Transliterasi Huruf Saksi ؤ dalam Hikayat Cindabaya

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana sastra pada Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Jakarta.

## DEWAN PENGUJI

### Pembimbing I

  
Dr. Miftahul Khaerah Anwar, M.Hum


NIP 197811222006042001

### Penguji Ahli Materi

  
Aulia Rahmawati, M.Hum

NIP 19809142008012013

### Pembimbing II

  
Dra. Suhertuti, M.Pd

NIP 195805311984032001

### Penguji Ahli Metodologi

  
Asep Supriyana, M.Pd

NIP 196910091998021001

### Ketua Penguji

  
Dr. Miftahul Khaerah Anwar, M.Hum

NIP 197811222006042001



Jakarta, 30 Januari 2017  
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

  
Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd

NIP 19571214199031001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Webi Oko Satria  
No. Reg : 2125121502  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Pola Transliterasi Huruf Saksi dalam Hikayat Cindabaya

Menyatakan adalah benar skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sesungguhnya

Jakarta, Januari 2017



Webi Okto Satria

NIM 2125121502

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Webi Okto Satria

No. Regi : 2125121502

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Pola Transliterasi Huruf Saksi ڤ dalam Hikayat Cindabaya

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan hak bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atas media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan nama sebagai penulis/ pencipta sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atau pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab pribadi.

Demikian pernyataan in saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Januari 2016

Yang menyatakan,

Webi Okto Satria

NIM 2125121502

## ABSTRAK

**Webi Okto Satria.** *Pola Transliterasi Huruf Saksi ʻ di dalam Hikayat Cindabaya*, Skripsi. Jakarta: Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Januari. 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pola transliterasi huruf saksi ʻ yang dimuat di dalam naskah transliterasi Hikayat Cindabaya dengan menjadikan naskah asli hikayat Cindabaya sebagai acuan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian berupa naskah asli Hikayat Cindabaya dan naskah transliterasi Hikayat Cindabaya. Tahap analisis ialah dengan membandingkan kedua naskah. Kata-kata yang ditemukan kemudian dianalisis dengan aspek-aspek tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan huruf saksi ʻ di dalam Hikayat Cindabaya membentuk suatu pola tertentu yang didasarkan dari jumlah suku kata dalam satu kata serta penempatan huruf saksi tersebut pada urutan suku kata tertentu. Dari 435 kata ditemukan 483 penggunaan huruf saksi ʻ sebagai pelambangan bunyi vokal /i/, /e-taling/, dan /e-pepet/ di dalam Hikayat Cindabaya. Dari 483 huruf saksi ʻ yang ditemukan dalam 435 kata yang diteliti, penempatan huruf saksi ʻ paling banyak ditemukan pada suku kata kedua sebesar 40,17%, pada suku kata pertama sebesar 30,85%, pada suku kata ketiga sebesar 24,22%, dan yang paling sedikit adalah pada suku kata keempat sebesar 4,76%.

Kata kunci: *Pola Transliterasi, Huruf Saksi ʻ, Hikayat Cindabaya, Suku Kata*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas setiap karunia dan rahmat yang Ia berikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Tujuan penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang penulis yakini bukanlah sebuah bentuk kesengajaan. Oleh karena itu, apabila ditemukan berbagai kesalahan, penulis mohon saran agar kedepannya bisa lebih baik. Skripsi ini tidak akan diselesaikan dalam waktu jika pihak-pihak di bawah ini tidak turut serta dalam membantu.

1. Dr. Miftahul Khaerah, M.Hum. sebagai Ketua Program Studi dan dosen pembimbing materi yang telah memberikan waktunya untuk membimbing, mengoreksi, serta memberi saran atas penelitian ini. Beliau juga tidak henti-hentinya mengingatkan penulis agar tetap fokus pada pengerjaan skripsi ini, sehingga akhirnya skripsi ini pun terselesaikan.
2. Dra. Suhertuti, M.Pd. sebagai dosen pembimbing metodologi yang juga telah memberikan waktunya untuk membimbing, mengoreksi, serta memberi saran terhadap aspek metodologi penelitian ini. Beliau juga tidak henti-hentinya mengingatkan penulis agar tetap fokus pada pengerjaan skripsi ini, sehingga akhirnya skripsi ini pun terselesaikan.

3. Seluruh dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mengajarkan dan membimbing dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Kedua orang tua, ibu Yeni dan bapak Suharwin yang telah memberikan seluruh kasih dan perhatiannya kepada penulis. Merekalah sosok yang selalu membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan pendidikan agar nantinya mampu menjadi anak yang berbakti dan membanggakan. Tidak lupa, Aldia Winni Dola sebagai kakak satu-satunya yang telah mengorbankan berbagai hal bagi penulis. Penulis bersyukur bahwa Tuhan telah menitipkan saya di keluarga luar biasa ini. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa mereka dan saya persembahkan untuk mereka. Semoga penulis mampu menjadi anak dan adik yang membanggakan di masa mendatang.
5. Nining Satriani sebagai sahabat yang kadang juga berperan sebagai kakak, adik, bahkan penasihat, yang telah bersedia mendengar berbagai macam keluh kesah selama empat tahun terakhir.
6. Wisnu, Ican, Bodot, Majik, Riri, Cunin, dan teman-teman lain atas hiburan dan pelajaran yang kalian berikan, serta motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini secepatnya.
7. Ines, Dimas, Dini, Dian, Jimmy, Rona, Asep, Dias, Eka, Mbe, Kevin, beserta seluruh anggota kelas D yang juga turut mewarnai perkuliahan.
8. Silla yang sudah menemani selama satu semester ini.

9. Terakhir, keluarga penulis di desa Pabuaran, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Terutama adik saya Ajat atas hiburannya dan A Baden atas segala nasihat dan pelajaran yang penulis dapatkan dari beliau.

Untuk semua pihak di atas, penulis sangat berterima kasih. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, serta bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan kebahasaan di masa mendatang.

Jakarta, Desember 2016



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Manfaat .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
2.1 Transliterasi.....	8
2.2 Hikayat .....	13
2.3 Pola Transliterasi Arab Melayu .....	15
2.4 Huruf Saksi ﻯ .....	18
2.4 Tata Penulisan Arab Melayu .....	19
2.5 Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	30
3.1 Tujuan Penelitian .....	30

3.2 Metode Penelitian.....	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.4 Objek Penelitian .....	32
3.5 Instrumen Penelitian.....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	33
3.8 Kriteria Analisis .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Deskripsi Data .....	36
4.2 Analisis .....	47
4.3 Rangkuman .....	77
4.4 Interpretasi Data .....	81
4.5 Pembahasan.....	85
4.6 Keterbatasan Penelitian .....	86
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>88</b>
5.1 Kesimpulan .....	88
5.2 Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel Pola Transliterasi Arab Melayu .....	17
Tabel Instrumen Penelitian .....	33
Tabel Jumlah Suku Kata dalam Tiap Kata.....	38
Tabel Penempatan Huruf Saksi ي .....	41
Tabel Jumlah Huruf Saksi ي dalam Tiap Kata.....	43
Tabel Penggunaan Huruf Saksi ي sebagai Pelambangan Vokal .....	45
Tabel Kesesuaian terhadap Tata Penulisan Arab Melayu.....	47
Tabel Rangkuman Data Hasil Kategori Analisis Kata.....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa yang termasuk ke ragam bahasa Melayu. Dalam perkembangannya, ia telah mengalami perubahan dan penyesuaian terhadap bahasa-bahasa tertentu, seperti bahasa Inggris, Sansakerta, Arab, dan sebagainya. Bahasa Melayu mengalami perubahan nama menjadi bahasa Indonesia setelah disahkannya di dalam Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.

Kedatangan pedagang Arab beserta ajaran agama Islam ke Nusantara pada abad silam mempengaruhi penggunaan bahasa di Nusantara, terutama penggunaan abjad Arab yang diberlakukannya terhadap ejaan bahasa Melayu, sehingga terbentuklah aksara Arab Melayu atau juga dikenal sebagai aksara Jawi. Arab Melayu adalah bahasa Indonesia atau Melayu yang penulisannya diadaptasi dari aksara Arab yang disesuaikan sesuai kaidah penulisan huruf Arab. Penulisan aksara Arab Melayu berkembang di wilayah yang memiliki budaya Melayu, seperti di seluruh daerah di pulau Sumatra, terutama yang dahulu pernah berdiri kerajaan kerajaan Islam. Aksara ini dikenal sejak zaman Kerajaan Samudera Pasai dan Kerajaan Malaka.

Sering diasumsikan bahwa aksara Jawi muncul sebagai upaya modifikasi atas sebuah bentuk aksara lain, yakni aksara Arab. Kendati hal ini tentu tak terbantahkan, akan tetapi penting juga kiranya untuk mempertimbangkan adanya pengaruh aksara Persia dalam proses terbentuknya aksara Jawi tersebut mengingat sejumlah kemiripan dalam bentuk dan karakternya. Apalagi, sejarah sosial intelektual Islam di Nusantara memang mencatat adanya pengaruh Persia yang cukup kuat, khususnya pada masa-masa awal. Sayangnya, pengaruh Parsi dalam aksara Jawi ini belum banyak menjadi fokus penelitian.<sup>1</sup>

Penulisan aksara Arab Melayu menggunakan cara yang sama dengan penulisan aksara Arab pada umumnya, yaitu: 1) tulisannya menggunakan huruf Arab, 2) menulis dan membacanya dari kanan ke kiri, 3) tidak mengenal huruf besar atau huruf kecil, 4) jumlah hurufnya 35 huruf, terdiri dari 29 huruf Arab dari alif ( ا ) hingga hamzah ( ء ) dan 6 huruf tambahan, yaitu: و (v), ح (c), غ (ng), ف (p), ك (g), dan ن (ny).<sup>2</sup>

Berbeda dengan huruf Latin, di dalam huruf Arab-Melayu tidak terdapat huruf vokal sama sekali. Oleh karena itu, untuk digunakan lambang-lambang bunyi huruf vokal yang disebut dengan huruf saksi. Huruf saksi yang digunakan dalam bahasa Arab-Melayu terdiri dari 3, yaitu: huruf alif ( ا ) untuk melambangkan vokal /a/, huruf saksi ya ( ي ) untuk melambangkan vokal /e/ dan /i/, serta huruf saksi wau ( و ) untuk melambangkan huruf /u/ dan /o/.

---

<sup>1</sup> Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia: Teori dan Metode*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2015, hlm. 123.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 126.

Arab Melayu digunakan sebagai media dalam berbagai urusan sosial, seperti perdagangan, adat istiadat, dan juga kesenian serta karya sastra. Salah satu jenis karya sastra yang menggunakan aksara Arab Melayu adalah Hikayat. Hikayat adalah karya sastra Melayu dalam bentuk prosa lama yang di dalamnya cenderung menceritakan suatu mitos yang diyakini oleh masyarakat pada zaman itu. Di dalam hikayat, secara umum dapat dijelaskan sebagai cerita yang mengandung unsur-unsur supranatural yaitu kekuasaan yang luar biasa terdapat pada manusia dan makhluk-makhluk lainnya. Karya sastra dalam bentuk hikayat dapat berguna dan menyenangkan hati pembaca karena hikayat tersebut menimbulkan rasa kebanggaan dan kesenangan. Dikatakan berguna karena dalam hikayat itu terkandung ide atau buah pikiran yang luhur dan tinggi, pertimbangan yang dalam tentang sifat-sifat baik dan buruk, khususnya sifat-sifat raja dan pandangan yang jauh ke depan.

Hikayat tergolong ke dalam sastra rakyat yang diceritakan secara turun menurun dengan lisan maupun tulisan (naskah). Pada umumnya, hikayat menceritakan tentang kekuasaan seorang raja serta hubungannya dengan para rakyat. Salah satu contohnya adalah hikayat Cindabaya yang menceritakan tentang seorang Raden Jayalengkara, yaitu anak dari rakyat biasa yang bernama Cindabaya dan Tuan Puteri Mandudari, anak dari Maharaja Ajrang di Negeri Bantuluk. Raden Jayalengkara diceritakan mempunyai kekuatan yang luar biasa dan mampu mengalahkan sejumlah raja dalam pertempuran sehingga ia diangkat menjadi raja di Negeri Bujangga Dewa.

Penelitian ini difokuskan terhadap pola transliterasinya. Oleh karena itu, penulis tidak akan membahas terlalu banyak mengenai unsur sastranya, melainkan pola transliterasi huruf saksi hikayat Cindabaya dari aksara Arab Melayu (Jawi) ke Latin, khususnya pola transliterasi pada dari huruf saksi ﺽ dalam tulisan Arab Melayu ke dalam huruf Latin.

Alih aksara atau transliterasi ialah pengalihan dari huruf ke huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Misalnya dari abjad Arab ke abjad Latin dan sebaliknya.<sup>3</sup> Transliterasi juga diartikan sebagai salinan huruf dari satu abjad ke huruf abjad yang lain.<sup>4</sup>

Dari dua teori di atas dapat disimpulkan bahwa transliterasi adalah pengalihan teks dari satu aksara ke aksara lainnya yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap teks utama yang ditransliterasikan. Sedangkan, pola transliterasi sendiri adalah aturan-aturan tertentu pada fonem maupun kata dalam suatu aksara ke aksara lain. Dalam hal ini yang menjadi pokok kajian adalah pola transliterasi huruf saksi ﺽ yang digunakan untuk melambangkan vokal /i/, /e-taling/, serta /e-pepet/.

---

<sup>3</sup>Bani Sudardi, *Dasar-dasar Teori Filologi*, Badan penerbit Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2001, hlm. 29.

<sup>4</sup>Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama Badan Penelitian dan Pengembangan Agama, *Laporan Seminar tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Proyek Penelitian Keagamaan Departemen Agama R.I, 1984-1985, hlm. 13.

Berikut beberapa contoh pola transliterasi huruf saksi ي di dalam naskah Hikayat Cindabaya:

- Huruf saksi ya ( ي ) digunakan untuk melambangkan bunyi /i/ pada kata ( لاکي ) ‘lagi’
- Huruf saksi ya ( ي ) digunakan untuk melambangkan bunyi /e-taling/ pada kata ( حيوان ) ‘hewan’
- Huruf saksi ya ( ي ) digunakan untuk melambangkan bunyi /e-pepet/ pada kata ( میثم ) ‘mesem’

Tata bahasa Arab-Melayu memang telah ditetapkan dan memiliki aturan-aturan tersendiri. Akan tetapi, hal tersebut tidak memungkinkan adanya perbedaan-perbedaan yang terjadi di dalam teks naskah kuno, sebab penulis naskah yang berbeda tentunya memiliki pola penulisan tersendiri, sebab pada zaman tersebut belum terdapatnya pola tertentu yang telah ditetapkan. Maka dari itu, penulis mencoba untuk melihat lebih dalam bentuk-bentuk pola transliterasi huruf saksi ي yang terdapat di dalam hikayat Cindabaya, lalu membandingkannya dengan penggunaan tata bahasa Arab-Melayu yang telah ditetapkan saat ini.

Salah satu contoh perbedaan terdapat pada contoh kata terakhir, yaitu kata میثم ditransliterasikan menjadi kata mesem, sedangkan huruf saksi ي tidak digunakan untuk mewakili e-pepet jika suku kata yang mengikuti merupakan suku mati, berbeda jika bunyi /e-taling/ yang mendahului suku kata mati.

Dari kasus tersebut, penulis berusaha melihat pola dalam proses transliterasi huruf saksi ي dalam hikayat Cindabaya.



## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Huruf saksi yang digunakan dalam bahasa Arab-Melayu terdiri dari 3, yaitu: huruf alif (ا) untuk melambangkan vokal /a/, huruf saksi ya (ي) untuk melambangkan vokal /e/ dan /i/, serta huruf saksi wau (و) untuk melambangkan huruf /u/ dan /o/.
2. Selain untuk melambangkan vokal /i/ dan /e/, huruf saksi ي juga digunakan untuk melambangkan vokal /e-taling/ dan /e-pepet/.
3. Terdapatnya perbedaan fungsi huruf saksi ي di dalam hikayat Cindabaya, disebabkan oleh karena tidak adanya peraturan mendasar tentang tata bahasa Arab-Melayu pada zaman penulisan hikayat itu.
4. Masih kurangnya informasi mengenai variasi penggunaan huruf saksi ي dalam tata bahasa Arab-Melayu saat ini.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penelitian ini akan dibatasi pada pola transliterasi huruf saksi ي di dalam hikayat Cindabaya.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan di atas, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana pola transliterasi huruf saksi ڤ dalam hikayat Cindabaya?

#### **1.5 Manfaat**

Penelitian tentang pola transliterasi huruf saksi ڤ ini memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini ialah diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu transliterasi, khususnya dalam kajian huruf saksi ڤ pada aksara Arab Melayu ke aksara Latin.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan pedoman lanjut dalam pembelajaran naskah kuno dan transliterasi naskah serta memudahkan peminat sastra klasik dalam mengalihaksarakankan naskah-naskah kuno di kemudian harinya

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Transliterasi

Alih aksara atau transliterasi adalah pengalihan suatu jenis huruf ke jenis huruf lainnya. Misalkan alih aksara dari aksara Jawa ke huruf Latin, dari aksara Jawi ke huruf Latin, dari aksara Arab ke huruf Latin, atau dari huruf Sirilik ke huruf Latin.<sup>5</sup> Alih aksara atau transliterasi ialah pengalihan dari huruf ke huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Misalnya dari abjad Arab ke abjad Latin dan sebaliknya.<sup>6</sup> Transliterasi diartikan sebagai salinan huruf dari satu abjad ke huruf abjad yang lain.<sup>7</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa transliterasi ialah pengalihan dari satu aksara ke aksara lain, seperti pengalihan dari aksara Arab ke aksara Latin, maupun sebaliknya, tanpa melibatkan unsur makna. Tujuan utama dari transliterasi ini adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap naskah sumber, sehingga dilakukan pengalihan aksara.

Transliterasi sering disamakan dengan istilah transkripsi dan terjemahan. Ketiga istilah itu jelas sekali berbeda. Transliterasi, seperti yang disebutkan di atas

---

<sup>5</sup>Diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Alih\\_aksara](https://id.wikipedia.org/wiki/Alih_aksara), pada tanggal 12 Desember 2016 pada pukul 19.00

<sup>6</sup>Sudardi, *Loc.cit.*

<sup>7</sup>Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama Badan Penelitian dan Pengembangan Agama, *Loc.cit.*

merupakan pengalihan dari dua aksara yang berbeda tanpa melibatkan unsur makna maupun penyesuaian unsur bunyi.

Transkripsi diartikan pengalihan teks dari suatu sistem ejaan yang satu ke dalam sistem ejaan yang lain yang masih dalam satu sistem abjad yang bertujuan menyesuaikan lafal bunyi unsur-unsur yang bersangkutan.<sup>8</sup> Jadi, hal utama yang membedakan transkripsi dengan transliterasi ialah terdapatnya penyesuaian unsur-unsur bunyi. Pada proses transkripsi, unsur bunyi dilibatkan, sedangkan pada transliterasi, unsur bunyi tidak dilibatkan sama sekali.

Transkripsi ini memiliki tujuan yang sama dengan penyerapan kata, yaitu adaptasi. Kata dari bahasa asing disesuaikan ejaannya dengan ejaan yang berlaku di bahasa sasaran. Misalnya kata dari bahasa Inggris '*frequency*' ditranskripsikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi 'frekuensi', karena bertujuan untuk menyesaikannya dengan tata bahasa yang berlaku pada bahasa sasaran, yaitu bahasa Indonesia.

Lain lagi dengan terjemahan. Terjemahan adalah penyesuaian makna dari bahasa asal ke bahasa tujuan agar pembaca/pendengar dari bahasa sasaran mampu memahami pesan yang disampaikan dari bahasa asal. Jadi, yang membedakan terjemahan dengan transliterasi ialah terdapatnya penyesuaian makna. Pada terjemahan, penyesuaian makna adalah unsur utama yang dialihkan, sedangkan pada transliterasi ialah aksara yang menjadi unsur utama untuk dialihkan, tanpa melibatkan unsur makna sama sekali.

---

<sup>8</sup>Sudardi, *Op. Cit.*, hlm. 30

Catford (1965) dalam Rochayah menggunakan pendekatan kebahasaan dalam melihat kegiatan penerjemahan dan ia mendefinisikannya sebagai “*the replacement of textual material in one language (SL) by equivalent textual material in another language (TL)*” (mengganti bahan teks dalam bahasa sumber dengan bahasa teks yang sepadan dalam bahasa sasaran). Newmark (1988) dalam Rochayah juga memberikan definisi serupa, namun lebih jelas lagi: “*rendering the meaning of a text into another language in the way that the author intended the text*” (menerjemahkan makna suatu teks ke dalam bahasa lain sesuai dengan yang dimaksudkan pengarang).<sup>9</sup>

Eugene A. Nida dan Charles R. Taber, dalam buku mereka *The Theory and Practice of Translation* dalam Widyamartaya memberikan definisi penerjemahan sebagai berikut:

*Translating consists in reproducing in the receptor language the closest natural equivalent of the source language message, first in terms of meaning and secondly in terms of style.*

Menerjemahkan merupakan kegiatan menghasilkan kembali di dalam bahasa penerima barang yang secara sedekat-dekatnya dan sewajarnya sepadan dengan pesan dalam bahasa sumber, pertama-tama menyangkut maknanya dan kedua menyangkut gayanya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Rochayah Machali, Pedoman Bagi Penerjemah, PT Grasindo, Jakarta, 2000, hlm. 5.

<sup>10</sup>A. Widyamartaya, Seni Menerjemahkan, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1989, hlm. 11.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa terjemahan, transkripsi, dan transliterasi adalah tiga kata yang memiliki makna dan tujuan berbeda, namun sama-sama merupakan suatu bentuk pengalihan. Terjemahan merupakan pengalihan bahasa untuk menyampaikan pesan dari bahasa sumber, transkripsi merupakan pengalihan teks dengan menyesuaikan ejaan yang berlaku pada bahasa tujuan, sedangkan transliterasi merupakan pengalihan aksara, tanpa melibatkan unsur makna maupun penyesuaian bunyi.

Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa transliterasi adalah pengalihan dari satu aksara ke aksara lain, seperti dari aksara Arab ke Latin, Jawa ke Latin, dan juga Arab-Melayu ke Latin. Pada penelitian ini, yang ditransliterasikan adalah aksara Arab Melayu atau yang juga dikenal dengan aksara Jawi, ke aksara Latin.

Aksara Jawi (Arab-Melayu) telah memainkan peranan penting dalam menumbuhkembangkan tradisi keberaksaraan (*literacy tradition*) di kalangan masyarakat Melayu-Nusantara. Tulisan Jawi, tidak jarang dianggap sebagai akses pertama sejumlah masyarakat bahasa di kawasan ini terhadap tradisi keberaksaraan tersebut.<sup>11</sup>

Aksara Jawi ini merupakan penyesuaian tata penulisan dari aksara Arab dengan menggunakan ejaan dari bahasa Melayu. Keberadaan aksara ini diduga karena tradisi Islam yang berkembang sekitar abad ke-14 kurun Masehi, bangsa

---

<sup>11</sup>Fathurrahman, *Op. Cit.*, hlm. 122

Indonesia berkenalan pula dengan kebudayaan yang baru, yaitu kebudayaan Islam atau barangkali dapat disebut kebudayaan Arab-Islam.<sup>12</sup>

Sebagaimana yang kita ketahui, agama Islam adalah agama yang mengajarkan norma hidup dan kebenaran melalui kitab Al-Qur'an. Segala yang disampaikan di dalam Al-qur'an dipatuhi dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umat islam. Oleh karena, kebudayaan islam mampu berkembang dengan pesat dan diterima oleh masyarakat nusantara pada saat itu, kebudayaannya pun menjadi tolak ukur dalam menjalani hidup, termasuk penggunaan aksara Arab di dalam Al-qur'an pun dijadikan sebagai tradisi tulis dalam berkomunikasi dan penyampaian ide. Maka, tidak heran jika sebagai salah satu *information storage*, tulisan Jawi menyimpan banyak informasi masa lalu tentang adat istiadat, sastra, budaya, dan agama.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa aksara Jawi atau Arab-Melayu merupakan aksara yang digunakan semenjak abad ke-14 Masehi, semenjak kedatangan agama Islam ke Nusantara. Agama Islam mengajarkan berbagai norma kehidupan melalui kitab suci Al-qur'an. Al-qur'an itu sendiri menggunakan aksara Arab, sehingga masyarakat Nusantara yang dalam kesehariannya menggunakan bahasa Melayu pun mengadaptasi penggunaan aksara Arab sebagai media tulisan dalam berbahasa. Dari situ dikenallah tata penulisan Arab-Melayu. Penggunaan aksara Arab Melayu ini berkembang sangat

---

<sup>12</sup>S. Takdir Alisjahbana, *Perkembangan Sejarah Kebudayaan Indonesia Dilihat dari Jurusan Nilai2*, PT Dian Rakyat, Jakarta, 1975, hlm. 32.

<sup>13</sup>Fathurahman, *Op. Cit.*, hlm. 123

pesat dalam berbagai cara penyampaian aspirasi masyarakat, mulai dari perdagangan, adat istiadat, agama, serta kesusastraan.

Bentuk-bentuk sumber informasi tentang adat istiadat, sastra, budaya, dan agama tersebut dapat kita temui dalam bentuk-bentuk karya sastra di masa itu atau yang biasa disebut dengan karya sastra klasik. Salah satu bentuk karya sastra klasik yang mampu menampung berbagai informasi adalah hikayat.

## **2.2 Hikayat**

Hikayat adalah salah satu bentuk sastra prosa, terutama dalam bahasa Melayu yang berisikan tentang kisah, cerita, dan dongeng. Umumnya mengisahkan tentang kehebatan maupun kepahlawanan seseorang lengkap dengan keanehan, kesaktian serta mukjizat tokoh utama.<sup>14</sup>

Hikayat merupakan salah satu jenis karya sastra klasik. Sastra klasik adalah sastra yang lahir dan tumbuh pada masa lampau atau pada masyarakat Indonesia lama atau disebut juga dengan sastra lama.

Hasil sastra Indonesia lama dapat digolongkan dalam beberapa golongan berdasarkan pengaruh kebudayaan asing, yaitu (1) sastra tradisional atau sastra rakyat, yaitu hasil sastra yang belum atau sedikit sekali mendapat pengaruh

---

<sup>14</sup>Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Hikayat>, pada tanggal 12 Desember 2016 pada pukul 22.10



asing, khususnya pengaruh Hindu atau Islam; (2) sastra pengaruh Hindu; (3) sastra pengaruh peralihan Hindu ke Islam; dan (4) sastra pengaruh Islam.<sup>15</sup>

Karya sastra klasik mempunyai ciri-ciri tersendiri yang membedakannya dengan karya sastra modern, yaitu: terikat dengan adat istiadat dan kebudayaan, bentuknya baku dan terikat oleh kaidah-kaidah yang baku pula, bersifat istana sentris, dan biasanya tidak mencantumkan nama pengarang (anonim). Karya sastra klasik terdiri dari puisi dan prosa. Karya sastra klasik berbentuk puisi terdiri dari mantra, bidal, pantun, pantun kilat, pantun berkait, dan talibun. Sedangkan, karya sastra klasik berbentuk prosa dibedakan dalam bentuk dongeng, hikayat, dan sejarah atau silsilah seorang raja yang berpengaruh di masanya.

Hikayat cenderung menceritakan suatu mitos yang diyakini oleh masyarakat pada zaman itu. Di dalam hikayat, secara umum dapat dijelaskan sebagai cerita yang mengandung unsur-unsur supranatural yaitu kekuasaan yang luar biasa terdapat pada manusia dan makhluk-makhluk lainnya. Karya sastra dalam bentuk hikayat dapat berguna dan menyenangkan hati pembaca karena hikayat tersebut menimbulkan rasa kebanggaan dan kesenangan. Di dalamnya mengandung ide atau buah pikiran yang luhur dan tinggi, pertimbangan yang dalam tentang sifat-sifat baik dan buruk, khususnya sifat-sifat raja.

Hikayat tergolong ke dalam sastra rakyat yang diceritakan secara turun menurun dengan lisan maupun tulisan (naskah). Ciri utama hikayat adalah berlatar belakang kerajaan, menceritakan kehidupan seorang raja beserta keturunannya,

---

<sup>15</sup>Edwar Djamaris, Naskah Undang-undang dalam Sastra Indonesia Lama, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dedikbud, 1979, hlm. 1

tokoh-tokoh yang memiliki kesaktian, alur cerita yang bersifat monoton, serta menggunakan bahasa Melayu yang kental.

Seperti karya sastra berjenis prosa pada umumnya, hikayat juga terdiri dari dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik terdiri dari: tema, latar, alur, amanat, tokoh, sudut pandang, dan gaya bahasa. Sedangkan, unsur ekstrinsik terdiri dari latar belakang penciptaan karya tersebut, latar belakang budaya atau adat istiadat yang berlaku di masa tersebut, kondisi masyarakat, dan sebagainya. Jadi, secara keseluruhan, hikayat juga terbangun atas unsur-unsur yang sama dengan karya sastra pada umumnya.

### **2.3 Pola Transliterasi Arab-Melayu**

Pola transliterasi Arab Melayu adalah bentuk-bentuk pengalihan aksara dari aksara Arab Melayu ke aksara Latin yang bertujuan untuk mempermudah pembaca untuk memahami teks dan berusaha menggali informasi yang terkandung di dalam teks tersebut, misalnya pada teks klasik berupa hikayat.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa aksara Arab Melayu berpedoman kepada aksara Arab, maka huruf-hurufnya pun diambil dari huruf Arab yang berjumlah 29 huruf serta tambahan 6 huruf untuk menyesuaikannya dengan fonologi bahasa Melayu yang tidak dimiliki oleh fonologi bahasa Arab. Cara penulisan pada Arab Melayu juga diambil dari tata penulisan Arab.

Huruf-huruf Arab yang sudah ada padanannya dalam huruf Latin, yaitu:<sup>16</sup>

- 1) ا = a
- 2) ب = b
- 3) ت = t
- 4) د = d
- 5) ر = r
- 6) ز = z
- 7) س = s
- 8) ف = f
- 9) ك = k
- 10) ل = l
- 11) م = m
- 12) ن = n
- 13) و = w
- 14) ه = h
- 15) ي = y

Di atas terlihat, bahwa dari 26 huruf Latin, hanya terdapat 15 huruf Arab yang memiliki padanan dalam huruf Latin, sedangkan, huruf-huruf, seperti: c, e, g, i, j, o, p, q, u, v, dan x tidak memiliki padanan dalam huruf Latin. Maka dari itu, terdapat 4 huruf tambahan di dalam Arab Melayu. Huruf-huruf Latin seperti: q, v, dan x yang tidak dimiliki oleh bahasa Melayu, sehingga tidak dibuat

---

<sup>16</sup> Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama Badan Penelitian dan Pengembangan Agama, *Loc. Cit.*

penyesuaiannya. Huruf-huruf Latin seperti: c, g, dan p disesuaikan menjadi ك, چ, dan ف. Huruf ‘j’ kemudian dipadankan dengan ج, sedangkan huruf-huruf vokal, seperti: a, e, i, o, dan u diberlakukan dalam tata penulisan huruf saksi—yang menjadi kajian dalam penelitian ini. Terakhir, bunyi-bunyi, seperti: /ny/ dan /ng/ juga diberlakukan suatu penyesuaian.

**Tabel 2.4 Tabel Pola Transliterasi Arab-Melayu**

Huruf	Nama Huruf	Huruf Latin
ا	alif	-
ب	ba	b
ت	ta	t
يا	nya	ny
ج	jim	j
ح	ha	h
چ	ca	c
د	dal	d
ر	ra	r
ز	za	z
س	sin	s
ش	syin	sy
نح	nga	ng
ف	fa	f - p
ك	kaf	k
گ	ga	g
ل	lam	l

م	mim	m
ن	nun	n
و	wau	w
ه	ha	h
ي	ya	y

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa: 1) terdapat lima huruf tambahan dalam bahasa Arab Melayu yang tidak dimiliki oleh huruf Arab, diantaranya: چ, غ, ف, ك, dan پ; 2) terdapat juga beberapa huruf Arab yang tidak dimiliki oleh bahasa Arab Melayu, yaitu: ع, ض, ط, dsb ; 3) terdapat dua huruf yang melambangkan bunyi /h/, yaitu: ح dan ه ; 4) tidak terdapatnya huruf vokal, sehingga diberlakukan pelambangan dengan huruf saksi.

#### 2.4 Huruf Saksi ي

Huruf saksi ialah salah satu tata penulisan dalam aksara Arab Melayu yang berfungsi untuk mewakili bunyi-bunyi vokal. Huruf saksi terdiri dari 3, yaitu: huruf saksi alif (ا) untuk melambangkan vokal /a/, huruf saksi ya (ي) untuk melambangkan vokal /e/ dan /i/, serta huruf saksi wau (و) untuk melambangkan vokal /u/ dan /o/.

Huruf saksi ya (ي) kemudian dikembangkan lagi untuk melambangkan variasi bunyi /e/, yaitu: vokal /e-taling/ dan /e-pepet/. Vokal /e-taling/ adalah bunyi vokal /e/ yang pengucapannya keras, seperti yang terdapat dalam kata: bela,

merah, dan meja. Selanjutnya, vokal /e-pepet/ adalah bunyi vokal /e/ yang pengucapannya lemah, seperti yang terdapat dalam kata: cela, telah, dan emas.

## 2.5 Tata Penulisan Arab Melayu

Pelambangan bunyi vokal tidak begitu saja menjadikan seluruh bunyi vokal dalam satu lambang bunyi. Akan tetapi, melalui tata penulisan Arab Melayu yang berlaku hingga saat ini, yaitu:<sup>17</sup>

### 1) Syarat 1

- a. Suku kata kedua dari belakang yang hidup berbunyi “a” harus diberi alif saksi.

ma - kan = ماكن

pa - sang = فاسغ

a - bang = ابغ = البغ

- b. Suku kata keedua dari belakang yang hidup berbunyi “i” atau “e (e-taling)” harus diberi ya saksi

pi - kat = فيكت

li - san = ليسن

e - kor = ايكور

- c. Suku kedua dari belakang yang hidup berbunyi “u” atau “o” harus diberi wau saksi

<sup>17</sup>Asis Safioedin, Penuntun Pelajaran Huruf Arab Melayu, PT Bina Ilmu, Surabaya, hlm. 12-

bu	-	jang	=	بوجغ
u	-	bah	=	اوبه
su	-	sah	=	سوسة

Dari syarat 1 tersebut terlihat bahwa di dalam Arab Melayu terdapat 3 huruf saksi, yaitu: ا, ي, dan و. Ketiga huruf saksi tersebut berfungsi untuk mewakili bunyi-bunyi vokal. Pada kata ابغ diberlakukan penghilangan huruf saksi alif. Hal tersebut karena di dalam aksara Arab Melayu jika suku pertama dari satu kata hanya mempunyai bunyi “a”, maka, tidak perlu ditambahkan alif saksi lagi.

Dari beberapa contoh di atas, dapat dilihat juga kalau setiap suku yang mati tidak pernah diberi huruf saksi untuk melambangkan vokal dalam kata tersebut.

Contoh:	sampah	=	سمفة
	lantang	=	لنتغ

## 2) Syarat 2

Kata-kata yang hanya terdiri dari sebuah suku saja, maka kata-kata tersebut ditulis dengan diberi huruf saksi yang sesuai dengan bunyi vokal atau huruf hidupnya.

dan	=	دان
tak	=	تا atau تق
seng	=	سئغ
si ...	=	سي ...

Pada syarat 2 ini, sebuah kata yang hanya memiliki satu suku kata, menempatkan huruf saksinya di antara dua huruf konsonannya.

### 3) Syarat 3

Suku akhir atau suku pertama dari belakang yang hidup berbunyi “a” harus diberi alif saksi, kalau suku kedua dari belakang hidup berbunyi “e (e – pepet)”

peta = فتا

tertera = تترترة

kera = كرا

Jadi, pada syarat ketiga ini, suku akhir pada suatu diberi alif saksi, jika suku kedua dari belakang yang hidup berbunyi “e-pepet”. Sedangkan, apabila suku kedua dari belakang itu mati dan tidak berbunyi “e-pepet”, dan diikuti oleh bunyi “a”, tidak diberi alif saksi.

### 4) Syarat 4

Semua kata yang suku akhirnya atau suku pertama dari belakang merupakan suku hidup yang berbunyi “wa” harus ditulis dengan diberi alif saksi, kalau suku kedua dari belakang merupakan suku hidup berbunyi “i” atau “e (e – taling).”

dewa = ديوا

kecewa = كجيووا



jiwa = جیوا

Kecuali:

bahwa = بهوا

kahwa = كهوا

Jadi, pada syarat keempat ini, jika suku akhir dari sebuah kata berbunyi “wa” ditulis dengan alif saksi, jika suku kedua dari belakang merupakan suku hidup yang berbunyi “i/e-taling”

### 5) Syarat 5

Suku akhir atau suku pertama dari belakang yang hidup berbunyi “i” harus diberi ya saksi

pagi = فاكي

budi = بودي

iri = ايري

Jadi, pada syarat kelima ini, jika suku akhir pada kata berbunyi /i/, maka diberi ‘ya’ saksi

### 6) Syarat 6

Kata majemuk yang sudah lazim ditulis menjadi sebuah kata saja, harus ditulis sesuai dengan syarat-syarat yang berlaku, sedangkan kalau suku pertama ataupun suku kedua dari belakang merupakan suku mati,

maka huruf saksinya dipindahkan pada suku ketiga ataupun keempat dan seterusnya, dengan ketentuan kalau suku tersebut merupakan suku hidup.

lalimantan	=	كليمنتن
hulubalang	=	هلبالغ
pancaroba	=	فنجروب

Penulisan kata majemuk tetap mengikuti syarat-syarat yang sebelumnya.

### 7) Syarat 7

Akhiran: -lah, -kah, -tah, dan -pun, tidak mengubah ejaan. Maksudnya tidak mengubah kedudukan suku kata untuk diberi huruf saksi.

saya	-	sayalah	=	سايلا	-	ساي
bingung	-	bingungkah	=	بيغنگة	-	بيغ
susah	-	susahlah	=	سوسهته	-	سوسه

Sebuah kata yang diikuti oleh akhiran-akhiran tersebut di atas tidak mengubah ejaan pada kata dasarnya. Dengan kata lain, akhiran-akhiran tersebut tinggal ditambahkan pada kata dasar dengan tetap memperhatikan aturan penulisan Arab Melayu yang berlaku.

### 8) Syarat 8

- a. Akhiran: -mu, -ku, dan -nya, mengubah ejaan kalau suku akhir atau suku pertama dari belakang pada kata dasarnya merupakan suku hidup.

kaki	-	kakimu	=	ككيمو	-	كاکي
mata	-	mataku	=	متامو	-	مات
pipi	-	pipinya	=	ففيفث	-	ففيفي

- b. Akhiran: -mu, -ku, dan -nya tidak mengubah ejaan kalau suku akhir atau suku pertama dari belakang pada kata dasarnya merupakan suku mati

rumah	-	rumahmu	=	رومهمو	-	رومه
bakul	-	bakulku	=	باكلکو	-	باکل
sarung	-	sarungnya	=	سارغث	-	سارغ

Jadi sebuah kata dasar yang diikuti oleh akhiran-akhiran yang berupa kata ganti kepemilikan seperti yang tersebut di atas, mengubah ejaan pada kata dasar tersebut, lalu mengikuti syarat penulisan kata yang berlaku.

Hal tersebut tidak berlaku ketika suku akhir pada kata dasarnya merupakan suku mati. Maka, kata dasarnya tidak mengalami perubahan, dan akhiran-akhiran tersebut tinggal ditambahkan pada kata dasar dengan tetap memperhatikan tata penulisan Arab Melayu yang berlaku.

## 9) Syarat 9

- a. Suku kata yang berbunyi: ak, ok, atau dik harus ditulis dengan qaf ( ق ) atau dengan huruf saksinya dengan menaruhkan huruf hamzah ( ء ) di atasnya.

bapak	=	بافق	atau	بافأ
belok	=	بيلق	atau	بيلؤ
adik	=	ادق	atau	ادئ

- b. Suku kata yang berbunyi ek atau ik harus ditulis dengan huruf kaf (ك) atau dengan huruf saksinya dengan menaruhkan huruf hamzah (ء) di atasnya.

robek	=	روبك	atau	روبئ
tarik	=	تارك	atau	تارئ

Pada syarat 9 ini, dijelaskan bahwa penggunaan suku kata yang mati diakhiri oleh bunyi /k/, terdapat dua variasi, yaitu menggunakan huruf qaf (ق) apabila bunyinya berupa : ak, ok, dan dik; dan menggunakan huruf kaf (ك) apabila bunyinya berupa: ek dan ik. Sedangkan, penggunaan hamzah (ء) pada kedua syarat di atas tidak dibedakan atas bentuk bunyi suku akhirnya, yaitu dengan menggunakan huruf hamzah tersebut di atas huruf saksinya.

### 10) Syarat 10

Kata dasar yang memperoleh akhiran –an atau –i menimbulkan perubahan ejaan, sedang penulisannya mengikuti keadaan gerak pengucapnya.

akan	- maka-nan	-maka-ni	=	ماكن	- مكانن	- مكاني
tulis	- tuli-san	-tuli-si	=	تولس	- تليسن	- تليسي
lepas	- lepa-san	-lepa-si	=	ليفس	- لفاسن	- لفاسي

Jadi, kata dasar yang memperoleh akhiran –an dan –i mengikuti peraturan penempatan huruf sukun yang sebelumnya, tanpa menimbulkan perubahan ejaan pada kata dasarnya.

### 11) Syarat 11

Sebuah kata yang dimulai dengan vokal selalu ditulis dengan hamzah, bila kata tersebut memperoleh awalan ke- atau se-, sedang kedua buah awalan tersebut mengubah ejaan.

ayah	-	seayah	=	سأيه	-	ايه
ibu	-	seibu	=	ايبو - سئبو		
enam	-	keenam	=	كنتم	-	انم

Jadi, pada syarat ke-11 ini, ketika sebuah kata dasari yang diawali oleh huruf vokal ditambahkan awalan berupa se- dan ke-, maka dilakukan penggantian huruf alif dengan hamzah di atas huruf saksinya.

### 12) Syarat 12

Suku pertama dari belakang pada suatu kata dasar yang dimmulai dengan vokal “u/o” atau “i/e – taling” baik suku tersebut merupakan suku hidup ataupun mati, serta didahului oleh suku hidup yang berbunyi “a”, maka vokal “u/o” atau “i/e – taling” itu harus ditulis “wau” atau “ya” dengan ditaruhkan huruf hamzah di atasnya.

la	-	ut	=	لاؤت
ma	-	u	=	ماؤ

ka	-	il	=	كائل
ma	-	in	=	مائن

Jadi, jika sebuah kata yang mana suku akhirnya diawali bunyi u/o dan atau i/e-taling, dan didahului suku hidup berbunyi “a”, maka, pada suku terakhir yang diawali oleh vokal u/o atau i/e-taling tersebut ditaruh huruf hamzah di atas huruf saksinya.

### 13) Syarat 13

Suku kata yang dimulai dengan vokal “a” ataupun suku hidup yang hanya berbunyi “i/e –taling”, maka vokal “a” tersebut harus ditulis dengan alif gantung (bandingkan dengan syarat 14 a. B. di atas!)

pri	-	a	=	أفري
be	-	a	=	أبي
si	-	ar	=	أرسي

Jika, suku akhir pada kata dasar berbunyi “a” dan didahului oleh vokal “i/e-taling”, maka vokal a tersebut ditulis dengan alif gantung.

Dari, syarat-syarat penggunaan huruf saksi ي di dalam Arab Melayu di atas, terlihat bahwa penggunaan huruf saksi memiliki aturan-aturan tertentu. Tidak setiap bunyi vokal /i/, /e-taling/, maupun /e-pepet/ dalam tulisan Latin dituliskan dengan huruf saksi ي. Akan tetapi, harus melalui kondisi-kondisi tertentu di dalam suatu kata, yaitu dengan mempertimbangkan jumlah suku kata, letak suku kata dalam suatu kata, hidup atau matinya suku kata tersebut, serta bentuk suku kata yang mengawali dan mengakhiri suku kata tersebut.

## 2.6 Kerangka Berpikir

Transliterasi adalah pengalihan dari satu aksara ke aksara lain untuk mempermudah proses pemahaman terhadap naskah sumber. Salah satu contoh kegiatan transliterasi adalah pengalihan dari aksara Arab-Melayu atau Jawi ke aksara Latin.

Aksara Jawi atau Arab-Melayu merupakan penyesuaian terhadap tata penulisan dari aksara Arab dengan menggunakan ejaan Melayu sebagai ejaan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari di Nusantara. Kemunculannya ialah ketika agama Islam mulai memasuki Nusantara pada abad ke-14 Masehi. Semenjak itu aksara Arab-Melayu menjadi media dalam penyampaian berbagai jenis ide dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu penggunaan aksara Arab-Melayu ialah pada karya sastra berupa hikayat.

Hikayat adalah salah satu bentuk prosa pada sastra lama yang mengisahkan tentang berbagai kerajaan beserta raja-raja dan kehebatan-kehebatan yang mereka miliki. Selain itu, hikayat juga cenderung menceritakan suatu mitos yang diyakini oleh masyarakat pada zaman itu. Manfaat utama dari hikayat adalah sebagai salah satu sarana hiburan utama untuk masyarakat pada zaman itu. Ciri utama hikayat adalah berlatar belakang kerajaan, menceritakan kehidupan seorang raja beserta keturunannya, tokoh-tokoh yang memiliki kesaktian, alur cerita yang bersifat monoton, serta menggunakan bahasa Melayu yang kental.

Hikayat-hikayat yang terdapat di Indonesia sudah mengalami proses transliterasi ke aksara Latin. Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah

pembaca sekarang yang menguasai aksara Latin untuk memahami isi dari hikayat tersebut. Oleh karena itu dikenal pola transliterasi terhadap berbagai hikayat. Pola transliterasi ialah bentuk-bentuk pengalihan aksara dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin. Seperti yang diketahui sebelumnya, Arab-Melayu berpedoman kepada aksara Arab, maka huruf-hurufnya pun diambil dari huruf Arab yang berjumlah 29 huruf serta tambahan 6 huruf untuk menyesuaikannya dengan fonologi bahasa Melayu yang tidak dimiliki oleh fonologi bahasa Arab. Bahasa Arab tidak mengenal vokal, sehingga diberlakukan tata penulisan huruf saksi. Huruf saksi terdiri dari: ا yang melambangkan vokal /a/, و yang melambangkan vokal /u/ dan /o/, serta ي yang melambangkan vokal /i/ dan /e/.

Pada penelitian ini, penulis akan memfokuskan kajian terhadap huruf saksi ي. Huruf saksi ي merupakan huruf saksi yang terdapat dalam tata bahasa Arab Melayu untuk melambangkan vokal /i/, /e-taling/, dan /e-pepet/ yang terdapat dalam bahasa Melayu. Objek kajian dalam penelitian ini ialah hikayat Cindabaya.

Arab-Melayu telah memiliki berbagai kaidah-kaidah tersendiri. Kaidah-kaidah tersebut dibagi dalam berbagai pengelompokan. Salah satunya ialah mengenai kaidah huruf saksi, termasuk huruf saksi ي. Di dalam hikayat Cindabaya ini, terdapat berbagai perbedaan yang signifikan mengenai pola transliterasi huruf saksi ي. Oleh karena itu, penulis di dalam penelitian ini akan mengungkap lebih dalam pola transliterasi huruf saksi ي yang terdapat di dalam hikayat Cindabaya itu sendiri.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam mengangkat objek hikayat dalam penelitian ini adalah karena hikayat merupakan salah satu jenis naskah kuno yang masih diminati oleh kalangan tertentu. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola transliterasi huruf saksi ي dalam hikayat Cindabaya
2. Untuk melengkapi pemahaman terhadap transliterasi huruf saksi ي dalam aksara Arab-Melayu
3. Agar dapat menjadi pedoman dalam proses pembelajaran transliterasi Arab Melayu ke aksara Latin, terutama dalam kajian transliterasi huruf saksi ي.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang

dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.<sup>18</sup> Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>19</sup>

Sementara itu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah, maupun rekayasa manusia.<sup>20</sup> Jenis pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pola transliterasi yang dimuat di dalam naskah transliterasi Hikayat Cindabaya dengan menjadikan naskah asli sebagai acuan.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Oktober hingga Desember tahun 2016. Lokasi penelitian tidak terikat tempat dikarenakan penelitian bukan merupakan kajian lapangan, melainkan kajian teks.

---

<sup>18</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 51.

<sup>19</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, Rosda Karya, Bandung, 2010, hlm. 6.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 17.

### 3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kata-kata yang menggunakan huruf saksi  $\zeta$  dalam naskah hikayat Cindabaya.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan tabel analisis data. Tabel analisis data yang digunakan peneliti:

**Tabel 3.5 Tabel Instrumen Penelitian**

No	Kata	Transliterasi	Letak Huruf Saksi $\zeta$ pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian	Ket	
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-pepet			

Keterangan Letak Huruf Saksi  $\zeta$  pada Urutan Suku Kata

- 1) 1= Pada suku kata pertama
- 2) 2= Pada suku kata kedua
- 3) 3= Pada suku kata ketiga
- 4) 4= Pada suku kata keempat
- 5) Jumlah= jumlah huruf saksi  $\zeta$  yang digunakan dalam satu kata

Jumlah Suku Kata= Jumlah suku kata yang terdapat dalam tiap kata

Keterangan Huruf Saksi:

- 1) I= huruf saksi  $\zeta$  digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/
- 2) E-taling= huruf saksi  $\zeta$  digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/
- 3) E-pepet= huruf saksi  $\zeta$  digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

Kesesuaian= mempunyai kesesuaian dengan pola transliterasi Arab Melayu yang berlaku

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber-sumber yang tertulis yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data di dalam objek penelitian, yaitu naskah Hikayat Cindabaya.
2. Mengidentifikasi penggunaan huruf saksi ڤ untuk pelambangan terhadap bunyi-bunyi vokal.
3. Mengelompokkan data berdasarkan:
  - Jumlah Suku Kata dalam satu kata
  - Penempatan huruf saksi ڤ pada suku kata tertentu dalam satu kata

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>21</sup>

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis

---

<sup>21</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, Metodologi Penelitian Sosial, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 85-89.

memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

### **3.8 Kriteria Analisis**

Kriteria analisis adalah ciri-ciri analisis tertentu yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kekhususan yang diterapkan dalam menganalisis data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Penempatan huruf saksi  $\zeta$  untuk mewakili vokal /i/, /e-taling/, atau /e-pepet/ pada suku kata pertama, seperti pada contoh berikut:

ميسم → mesem

2. Penempatan huruf saksi ي untuk mewakili vokal /i/, /e-taling/, atau /e-pepet/ pada suku kata kedua, seperti pada contoh berikut:

كميلع → gemilang

3. Penempatan huruf saksi ي untuk mewakili vokal /i/, /e-taling/, atau /e-pepet/ pada suku kata ketiga, seperti pada contoh berikut:

براولي → beroleh

4. Penempatan huruf saksi ي untuk mewakili vokal /i/, /e-taling/, atau /e-pepet/ pada suku kata ketiga, seperti pada contoh berikut:

مندوداري → mandudari

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mencari tahu pola transliterasi yang terdapat di dalam naskah transliterasi Hikayat Cindabaya. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah naskah asli Hikayat Cindabaya dan naskah transliterasi Hikayat Cindabaya.

Penelitian dilakukan hanya terhadap kata-kata yang mengandung huruf saksi ي. Setelah dilakukan penelitian terhadap 100 halaman naskah asli Hikayat Cindabaya, ditemukan 435 kata yang menggunakan huruf saksi ي. Huruf saksi ي tersebut digunakan untuk mewakili vokal i, vokal e-taling, dan vokal e-pepet.

Pada saat data telah terkumpul, data kemudian dianalisis berdasarkan: urutan suku kata terhadap penempatan huruf saksi; jumlah huruf saksi yang digunakan tiap kata; penggunaan huruf saksi untuk mewakili huruf vokal, i, e-taling, dan e-pepet; serta kesesuaiannya terhadap tata bahasa Arab Melayu yang berlaku saat ini.

Data dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan berbagai kategori, yaitu: jumlah suku kata pada tiap kata, penempatan huruf saksi ي pada urutan suku kata di dalam tiap kata, jumlah huruf saksi ي yang digunakan di dalam satu kata,

penggunaan huruf saksi ي untuk mewakili vokal i, e-taling, atau e-pepet, serta kesesuaian penggunaan huruf saksi ي dengan Tata Bahasa Arab Melayu.

Kategori-kategori tersebut ialah: 1) Jumlah suku kata dalam tiap kata yang terbagi atas satu suku kata dalam satu kata, dua suku kata dalam satu kata, tiga suku kata dalam satu kata, empat suku kata dalam satu kata, dan lima suku kata dalam satu kata; 2) Penempatan huruf saksi ي berdasarkan letaknya pada suku kata pertama, kedua, ketiga, dan keempat; 3) Jumlah huruf saksi ي dalam satu kata yang terbagi atas satu huruf saksi ي, dua huruf saksi ي, tiga huruf saksi ي, dan empat huruf saksi ي; 4) Huruf saksi ي sebagai pelambang vokal /i/, /e-taling/, dan /e-pepet/; dan 5) Kesesuaian terhadap Tata Bahasa Arab Melayu.

#### 4.1.1 Jumlah Suku Kata dalam Setiap Kata

Setiap kata yang dianalisis ditentukan jumlah suku kata yang terdapat dalam tiap-tiap katanya. Dari 435 kata yang ditemukan, setiap kata memiliki tidak lebih dari 5 suku kata.

**Tabel 4.1.1 Tabel Jumlah Suku Kata dalam Tiap Kata**

No	Aspek	Jumlah	Persentase
1	Satu Suku Kata dalam Satu Kata	2	0,46%
2	Dua Suku Kata dalam Satu Kata	158	36,32%



3	Tiga Suku Kata dalam Satu Kata	170	39,08%
4	Empat Suku Kata dalam Satu Kata	89	20,46%
5	Lima Suku Kata dalam Satu Kata	16	3,68%
<b>Jumlah</b>		<b>435</b>	<b>100%</b>

#### **4.1.1.1 Satu Suku Kata dalam 1 Kata**

Terdapat 2 kata yang hanya memiliki 1 suku kata dari total 435 kata. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase kata yang terdiri dari 1 suku kata adalah 0,46%.

#### **4.1.1.2 Dua Suku Kata dalam 1 Kata**

Terdapat 158 kata yang memiliki 2 suku kata dari total 435 kata. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase kata yang terdiri dari 2 suku kata adalah 36,32%.

#### **4.1.1.3 Tiga Suku Kata dalam 1 Kata**

Terdapat 170 kata yang memiliki 3 suku kata dari total 435 kata. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase kata yang terdiri dari 3 suku kata adalah 39,08%.

#### **4.1.1.4 Empat Suku Kata dalam 1 Kata**

Terdapat 89 kata yang memiliki 4 suku kata dari total 435 kata. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase kata yang terdiri dari 4 suku kata adalah 20,46%.

#### **4.1.1.5 Lima Suku Kata dalam 1 kata**

Terdapat 16 kata yang memiliki 5 suku kata dari total 435 kata. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase kata yang terdiri dari 5 suku kata adalah 3,68%.

#### **4.1.2 Penempatan Huruf Saksi ي**

Kata dianalisis berdasarkan penempatan huruf saksi ي pada tiap kata dengan menjadikan suku kata sebagai acuannya. Dari 435 kata yang ditemukan, huruf saksi ي ditempatkan pada suku kata pertama, kedua, ketiga, dan keempat.

Di dalam tabel 4.1 ditemukan huruf saksi ي sebanyak 391 kata yang memiliki satu suku kata yang menggunakan huruf saksi ي, 41 kata yang memiliki dua suku kata yang menggunakan huruf saksi ي, 2 kata yang memiliki tiga suku kata yang menggunakan huruf saksi ي, dan 1 kata yang memiliki empat suku kata yang menggunakan huruf saksi ي.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah huruf saksi  $\text{ﻱ}$  yang ditemukan dari keseluruhan data ialah 483 huruf saksi  $\text{ﻱ}$  yang ditempatkan pada urutan suku kata pertama, kedua, ketiga, dan keempat.

**Tabel 4.1.2 Tabel Penempatan Huruf Saksi  $\text{ﻱ}$**

No	Aspek	Jumlah	Persentase
1	Suku Kata Pertama	149	30,85%
2	Suku Kata Kedua	194	40,17%
3	Suku Kata Ketiga	117	24,22%
4	Suku Kata Keempat	23	4,76%
<b>Jumlah</b>		<b>483</b>	<b>100%</b>

#### 4.1.2.1 Suku Kata Pertama

Terdapat 149 kata yang menggunakan huruf saksi  $\text{ﻱ}$  pada suku kata pertama dari 483 huruf saksi  $\text{ﻱ}$  yang ditempatkan pada keseluruhan kata. Jumlah suku kata pada tiap kata beragam, yaitu, 1,2,3,4, dan 5. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase kata yang menggunakan huruf saksi  $\text{ﻱ}$  pada suku kata pertama adalah 30,85 %

#### **4.1.2.2 Suku Kata Kedua**

Terdapat 194 kata yang menggunakan huruf saksi ڤ pada suku kata kedua dari 483 huruf saksi ڤ yang ditempatkan pada keseluruhan kata. Jumlah suku kata pada tiap kata beragam, yaitu, 1,2,3,4, dan 5. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase kata yang menggunakan huruf saksi ڤ pada suku kata kedua adalah 40,17 %

#### **4.1.2.3 Suku Kata Ketiga**

Terdapat 117 kata yang menggunakan huruf saksi ڤ pada suku kata ketiga dari 483 huruf saksi ڤ yang ditempatkan pada keseluruhan kata. Jumlah suku kata pada tiap kata beragam, yaitu, 1,2,3,4, dan 5. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase kata yang menggunakan huruf saksi ڤ pada suku kata ketiga adalah 24,22 %

#### **4.1.2.4 Suku Kata Keempat**

Terdapat 23 kata yang menggunakan huruf saksi ڤ pada suku kata keempat dari 483 huruf saksi ڤ yang ditempatkan pada keseluruhan kata. Jumlah suku kata pada tiap kata beragam, yaitu, 1,2,3,4, dan 5. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase kata yang menggunakan huruf saksi ڤ pada suku kata keempat adalah 4,76 %.

### 4.1.3 Jumlah Huruf Saksi ي dalam Tiap Kata

Data kemudian dianalisis berdasarkan jumlah huruf saksi ي yang terdapat di dalam tiap kata. Dari 435 kata yang ditemukan, jumlah huruf saksi ي tidak lebih dari 4 kali penggunaan dalam tiap kata, meskipun jumlah suku kata maksimal yang ditemukan di dalam data ialah 5 suku kata.

**Tabel 4.1.3 Tabel Jumlah Huruf Saksi ي dalam Tiap Kata**

No	Aspek	Jumlah	Persentase
1	Satu Huruf Saksi ي	391	89,89%
2	Dua Huruf Saksi ي	41	9,43%
3	Tiga Huruf Saksi ي	2	0,46%
4	Empat Huruf Saksi ي	1	0,23%
<b>Jumlah</b>		<b>435</b>	<b>100%</b>

#### 4.1.3.1 Satu Huruf Saksi ي

Terdapat 391 kata yang memiliki 1 suku kata yang menggunakan huruf saksi ي di antara 435 kata yang ditemukan. Jumlah suku kata yang terdapat di tiap kata beragam, yaitu, 1,2,3,4, dan 5. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase kata yang memiliki 1 suku kata yang menggunakan huruf saksi ي adalah 89, 89%

#### **4.1.3.2 Dua Huruf Saksi ؤ**

Terdapat 41 kata yang memiliki 2 suku kata yang menggunakan huruf saksi ؤ di antara 435 kata yang ditemukan. Jumlah suku kata yang terdapat di tiap kata beragam, yaitu, 1,2,3,4, dan 5. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase kata yang memiliki 2 suku kata yang menggunakan huruf saksi ؤ adalah 9,43 %

#### **4.1.3.3 Tiga Huruf Saksi ؤ**

Terdapat 2 kata yang memiliki 3 suku kata yang menggunakan huruf saksi ؤ di antara 435 kata yang ditemukan. Jumlah suku kata yang terdapat di tiap kata beragam, yaitu, 1,2,3,4, dan 5. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase kata yang memiliki 3 suku kata yang menggunakan huruf saksi ؤ adalah 0,46 %

#### **4.1.3.4 Empat Huruf Saksi ؤ**

Terdapat 1 kata yang memiliki 4 suku kata yang menggunakan huruf saksi ؤ di antara 435 kata yang ditemukan. Jumlah suku kata yang terdapat di tiap kata beragam, yaitu, 1,2,3,4, dan 5. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase kata yang memiliki 4 suku kata yang menggunakan huruf saksi ؤ adalah 0,28 %

#### 4.1.4 Penggunaan Huruf Saksi ي sebagai Pelambangan Vokal

Data kemudian dianalisis dengan melihat penggunaan huruf saksi ي untuk mewakili tiga huruf vokal yang menjadi pokok kajian, yaitu: i, e-taling, dan e-pepet.

Pada tahap analisis jumlah huruf saksi ي tiap kata ditemukan bahwa terdapat 391 kata yang memiliki satu suku kata yang menggunakan huruf saksi ي, 41 kata yang memiliki dua suku kata yang menggunakan huruf saksi ي, 2 kata yang memiliki tiga suku kata yang menggunakan huruf saksi ي, dan 1 kata yang memiliki empat suku kata yang menggunakan huruf saksi ي.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah huruf saksi ي yang ditemukan dari keseluruhan data ialah 483 huruf saksi ي.

**Tabel 4.1.4 Penggunaan Huruf Saksi ي sebagai Pelambangan Vokal**

No	Aspek	Jumlah	Persentase
1	Vokal i/	434	89,86%
2	Vokal /e-taling/	37	7,66%
3	Vokal /e-pepet/	12	2,48%
<b>Jumlah</b>		<b>483</b>	<b>100%</b>

#### **4.1.4.1 Vokal /i/**

Terdapat 434 huruf saksi ي yang digunakan untuk melambangkan vokal /i/ dari total 483 huruf saksi ي. Dari jumlah tersebut diperoleh persentase huruf saksi ي yang digunakan untuk melambangkan vokal /i / adalah 89,86%

#### **4.1.4.2 Vokal /e-taling/**

Terdapat 37 huruf saksi ي yang digunakan untuk melambangkan vokal /e-taling/ dari total 483 huruf saksi ي. Dari jumlah tersebut diperoleh persentase huruf saksi ي yang digunakan untuk melambangkan vokal /e-taling/ adalah 7,66%

#### **4.1.4.3 Vokal /e-pepet/**

Terdapat 12 huruf saksi ي yang digunakan untuk melambangkan vokal /e-pepet/ dari total 483 huruf saksi ي. Dari jumlah tersebut diperoleh persentase huruf saksi ي yang digunakan untuk melambangkan vokal /e-pepet/ adalah 2,48%



#### 4.1.5 Kesesuaian Penggunaan Huruf Saksi ؤ dengan Tata Bahasa Arab Melayu

Kategori terakhir adalah menentukan kesesuaian penggunaan huruf saksi ؤ di dalam Hikayat Cindabaya dengan Tata Penulisan Arab Melayu. Pada kategori ini, ditemukan bahwa lebih banyak kata yang yang tidak memiliki kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu dibandingkan dengan yang memiliki kesesuaian

**Tabel 4.1.5 Kesesuaian Penggunaan Huruf Saksi ؤ dengan Tata Penulisan Arab Melayu**

No	Aspek	Jumlah	Persentase
1	Sesuai	154	35,40
2	Tidak Sesuai	281	64,60%
<b>Jumlah</b>		<b>483</b>	<b>100%</b>

##### 4.1.5.1 Terdapat Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu

Dari 435 kata yang ditemukan, terdapat 154 kata yang memiliki kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase 35,40% kata yang memiliki kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu.

#### **4.1.5.2 Tidak Terdapat Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu**

Dari 435 kata yang ditemukan, terdapat 281 kata yang memiliki kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase 64,60% kata yang tidak memiliki kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu.

## **4.2 Analisis**

Dari dekripsi data di atas telah diketahui bahwa data dianalisis berdasarkan lima kategori: jumlah suku kata tiap kata, penempatan huruf saksi ې pada urutan suku kata, jumlah huruf saksi ې tiap kata, huruf saksi ې sebagai pelambang bunyi-bunyi vokal, serta kesesuaiannya terhadap Tata Bahasa Arab Melayu. Selanjutnya, data dianalisis berdasarkan jumlah suku kata tiap kata, sebab penempatan huruf saksi ې bergantung terhadap posisi suku kata tersebut dalam sebuah kata. Setelah itu, kata yang mengandung lebih dari satu huruf saksi ې dikelompokkan berdasarkan posisi huruf saksi ې tersebut di dalam kata.

Pada tahap analisis ini, kata dikelompokkan secara garis besar dalam: satu suku kata dalam satu kata, dua suku kata dalam satu kata, tiga suku kata dalam satu kata, empat suku kata dalam satu kata, dan lima suku kata dalam satu kata.

#### 4.2.1 Satu Suku Kata dalam Satu Kata

Terdapat 2 kata yang memiliki 1 suku kata dari total 435 kata. Setiap kata dianalisis berdasarkan penempatan huruf saksi ي pada urutan suku kata tersebut dalam satu kata. Jika di dalam satu kata terdapat satu suku kata, maka terdapat satu jenis penempatan huruf saksi ي dalam data tersebut, yaitu di suku kata pertama.

Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase sebesar 0,46% kata yang memiliki satu suku kata dalam satu kata.

##### 4.2.1.1 Suku Kata Pertama pada Kata Bersuku Satu

Ditemukan 2 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dalam kata yang memiliki satu suku kata dari total 2 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 100% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dalam kata bersuku dua, sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 0,46% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dalam kata bersuku satu. Kata –kata tersebut menggunakan huruf saksi ي untuk mewakili bunyi vokal /i/.

Kata-kata tersebut adalah:

1. دي → di
2. جين → jin

## 4.2.2 Dua Suku Kata dalam Satu Kata

Terdapat 158 kata yang memiliki 2 suku kata dari total 435 kata. Setiap kata dianalisis berdasarkan penempatan huruf saksi ي pada urutan suku kata tersebut dalam satu kata. Jika di dalam satu kata terdapat dua suku kata, maka terdapat tiga jenis penempatan huruf saksi ي dalam data tersebut, yaitu di suku kata pertama, suku kata kedua, serta suku kata pertama dan kedua. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase sebesar 36,32% kata yang memiliki dua suku kata dalam satu kata.

### 4.2.2.1 Suku Kata Pertama pada Kata Bersuku Dua

Ditemukan 61 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dalam kata yang memiliki dua suku kata dari total 158 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 38,61% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dalam kata bersuku dua. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 14,02% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dalam kata bersuku dua. Dari 61 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 42 vokal /i/, 14 vokal /e-taling/, dan 5 vokal /e-pepet/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. ايند → in – dah
2. كيلع → gi – lang
3. كير → ki – ra

4. عيت → i - tu
5. مينم → mi - num
6. هيدف → hi - dup
7. تيدور → ti - dur
8. یرس → i - ris
9. بيلع → bi - lang
10. كيتا → ki - ta

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /e-taling/:

1. حيوان → he - wan
2. حيران → he - ran
3. نئق → e - nak
4. نئاع → e - yang
5. ديواه → de - wah → de - wa

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /e-pepet/:

1. ميثم → me - sem
2. ميکه → me - gah
3. تيله → te - lah

#### 4.2.2.2 Suku Kata Kedua pada Kata Bersuku Dua

Ditemukan 84 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dalam kata yang memiliki dua suku kata dari total 158 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 53,16% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dalam kata bersuku dua. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 19,31% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dalam kata bersuku dua. Dari 84 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 76 vokal /i/ dan 8 vokal /e-taling/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. فري → pe – ri
2. حلي → ah – li
3. اني → i – ni
4. هاري → ha – ri
5. ننتي → nan – ti
6. لكي → la – ki
7. سكيث → sa – kit
8. جنجي → jan – ji
9. سكيغ → sa – king
10. كلي → ka – li

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /e-taling/:

1. بولي → bo – leh
2. اولي → o – le → o – leh
3. ككيت → ka – get
4. ردين → ra – den
5. ككى → ka – kek

#### 4.2.2.3 Suku Kata Pertama dan Kedua pada Kata Bersuku Dua

Ditemukan 13 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan kedua dalam kata yang memiliki dua suku kata dari total 158 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 8,23% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan kedua dalam kata bersuku dua. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 2,99% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan kedua dalam kata bersuku dua. Dari 13 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 12 vokal /i/ dan 1 vokal /e-taling/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. عيعين → i – ngin
2. فيكير → pi – kir
3. ديرى → da – ri

4. بيكين → bi - kin

5. نيفيس → ni – pis

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /e-taling/:

1. كيكيت → ke - ket

#### **4.2.3 Tiga Suku Kata dalam Satu Kata**

Terdapat 170 kata yang memiliki 3 suku kata dari total 435 kata. Setiap kata dianalisis berdasarkan penempatan huruf saksi ي pada urutan suku kata tersebut dalam satu kata. Jika di dalam satu kata terdapat tiga suku kata, maka terdapat tujuh jenis penempatan huruf saksi ي dalam data tersebut, yaitu di suku kata pertama, suku kata kedua, suku kata ketiga, suku kata pertama dan kedua, suku kata pertama dan ketiga, suku kata kedua dan ketiga, serta suku kata, pertama, kedua, dan ketiga. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase sebesar 39,08% kata yang memiliki tiga suku kata dalam satu kata.

##### **4.2.3.1 Suku Kata Pertama pada Kata Bersuku Tiga**

Ditemukan 36 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dalam kata yang memiliki tiga suku kata dari total 170 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 21,18% kata yang



menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dalam kata bersuku tiga. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 8,28% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dalam kata bersuku tiga. Dari 36 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 12 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. حيكاية → hi – ka – yat
2. بيناتع → bi – na – tang
3. بيجارا → bi – ca – ra
4. هيداعن → hi – da – ngan
5. ديما → di – ma – na

#### **4.2.3.2 Suku Kata Kedua pada Kata Bersuku Tiga**

Ditemukan 63 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dalam kata yang memiliki tiga suku kata dari total 170 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 37,06% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dalam kata bersuku tiga. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 14,48% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dalam kata bersuku tiga. Dari 63 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 54 vokal /i/, 6 vokal /e-taling/, dan 3 vokal /e-pepet/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. جریت → ce – ri – ta
2. كميلع → ge – mi – lang
3. سريبو → se – ri – bu
4. فريقته → pe – rik – sa
5. كاسيهن → ka – si – han

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /e-taling/:

1. سنكور → se – e – kor
2. كليوت → ke – le – wat
3. تربيرق → ter – be – rak

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /e-pepet/:

1. مميكع → me – me – gang
2. معيتن → me – nge – tan

#### 4.2.3.3 Suku Kata Ketiga pada Kata Bersuku Tiga

Ditemukan 58 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata ketiga dalam kata yang memiliki tiga suku kata dari total 170 kata. Dari

perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 34,12% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata ketiga dalam kata bersuku tiga. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 11,03% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata ketiga dalam kata bersuku tiga. Dari 58 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 54 vokal /i/, 3 vokal /e-taling/, dan 1 vokal /e-pepet/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. نكري → ne – ge – ri
2. منتري → men – te – ri
3. منجري → men – ca – ri
4. سميري → sem – ba – ri
5. كمبلي → kem – ba li

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /e-taling/:

1. منولي → me – no – le → me – no – leh
2. براولي → ber – o – le → ber – o – leh
3. فعنتين → pe – ngan - ten

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /e-pepet/:

1. مثوبيت → me – nya – bet

#### 4.2.3.4 Suku Kata Pertama dan Kedua pada Kata Bersuku Tiga

Ditemukan 2 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan kedua dalam kata yang memiliki tiga suku kata dari total 170 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 1,18% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan kedua dalam kata bersuku tiga. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 0,46% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan kedua dalam kata bersuku tiga. Dari 2 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 2 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. فيجيتكن → pi – jit – kan

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /e-taling/:

1. ليهيرث → le – her - nya

#### 4.2.3.5 Suku Kata Pertama dan Ketiga pada Kata Bersuku Tiga

Ditemukan 3 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan ketiga dalam kata yang memiliki tiga suku kata dari total 170 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 1,76% kata

yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan ketiga dalam kata bersuku tiga. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 0,69% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan ketiga dalam kata bersuku tiga. Dari 3 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 3 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. فعكدي → di – pang – gil
2. يستري → is – te – ri
3. تيري → ti – ra - i

#### **4.2.3.6 Suku Kata Kedua dan Ketiga pada Kata Bersuku Tiga**

Ditemukan 6 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dan ketiga dalam kata yang memiliki tiga suku kata dari total 170 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 3,53% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dan ketiga dalam kata bersuku tiga. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 1,38% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dan ketiga dalam kata bersuku tiga. Dari 6 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 6 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. بكيني → be – gi ni
2. سميعكين → se – ming – kin
3. سنديري → sen – di – ri
4. سديكيت → se – di – kit
5. برليليت → ber – li – lit

#### **4.2.3.7 Suku Kata Pertama, Kedua, dan Ketiga pada Kata Bersuku Tiga**

Ditemukan 1 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama, kedua, dan ketiga dalam kata yang memiliki tiga suku kata dari total 170 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 0,59% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama, kedua, dan ketiga dalam kata bersuku tiga. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 0,23% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama, kedua, dan ketiga dalam kata bersuku tiga. Dari 1 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 1 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. يفيجيت → di – pi - jit

#### **4.2.4 Empat Suku Kata dalam Satu Kata**

Terdapat 89 kata yang memiliki 4 suku kata dari total 435 kata. Setiap kata dianalisis berdasarkan penempatan huruf saksi  $\zeta$  pada urutan suku kata tersebut dalam satu kata. Jika di dalam satu kata terdapat empat suku kata, maka terdapat 15 jenis penempatan huruf saksi  $\zeta$  dalam data tersebut, yaitu di: suku kata pertama; suku kata kedua; suku kata ketiga; suku kata keempat; suku kata pertama dan kedua; suku kata pertama dan ketiga; suku kata pertama dan keempat; suku kata kedua dan ketiga; suku kata kedua dan keempat; suku kata ketiga dan keempat; suku kata pertama, kedua, dan ketiga; suku kata pertama, kedua, dan keempat; suku kata pertama, ketiga, dan keempat; suku kata kedua, ketiga, dan keempat; serta suku kata pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase sebesar 20,46% kata yang memiliki empat suku kata dalam satu kata.

##### **4.2.4.1 Suku Kata Pertama pada Kata Bersuku Empat**

Ditemukan 14 kata yang menempatkan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata pertama dalam kata yang memiliki empat suku kata dari total 89 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 15,73% kata yang menempatkan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata pertama dalam kata bersuku empat. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 3,22% kata yang menempatkan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata pertama dalam

kata bersuku empat. Dari 14 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 14 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. جيندايه → cin – da – ba – ya
2. ديمكنث → di – ma – kam – nya
3. كيلكتا → ki – lu – gan – ta
4. دييونهث → di – bu – nuh – nya
5. سيفكه → si – a – pa – kah

#### 4.2.4.2 Suku Kata Kedua pada Kata Bersuku Empat

Ditemukan 13 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dalam kata yang memiliki empat suku kata dari total 89 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 14,61% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dalam kata bersuku empat. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 2,99% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dalam kata bersuku empat. Dari 13 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 11 vokal /i/, 1 vokal /e-taling/, dan 1 vokal /e-pepet/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:



1. فكيما → pe – gi – ma – na
2. تاليغات → ta – li – nga – nya → te – li – nga – nya
3. كليهن → ke – li – ha – tan
4. ليلنتر → ha – li – lin – tar
5. دهيمفسكن → di – hem – pas – kan

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /e-taling/:

1. ممبيلان → mem – be – la - kan

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /e-pepet/:

1. دهيمفسكن → di – hem – pas – kan

#### 4.2.4.3 Suku Kata Ketiga pada Kata Bersuku Empat

Ditemukan 30 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata ketiga dalam kata yang memiliki empat suku kata dari total 89 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 33,71% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata ketiga dalam kata bersuku empat. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 6,90% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata ketiga dalam kata bersuku empat. Dari 30 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 30 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. كندتيث → ken – da – ti – nya
2. مادقسينا → man – dak – si – na
3. معرفتيا → me – nger – ti – lah
4. سليمان → su – la – i – man
5. دكوينكن → di – ka – win – kan

#### 4.2.4.4 Suku Kata Keempat pada Kata Bersuku Empat

Ditemukan 15 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata keempat dalam kata yang memiliki empat suku kata dari total 89 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 16,85% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata keempat dalam kata bersuku empat. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 3,45% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata keempat dalam kata bersuku empat. Dari 15 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 15 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. مندوداري → man – du – da – ri
2. براعكلي → ba – rang – ka – li
3. جورومودي → ju – ru – mu – di

4. تراھني → ter – ta – ha – ni  
 5. سمبراني → sem – be – ra – ni

#### 4.2.4.5 Suku Kata Pertama dan Kedua pada Kata Bersuku Empat

Ditemukan 2 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan kedua dalam kata yang memiliki empat suku kata dari total 89 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 2,25% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan kedua dalam kata bersuku empat. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 0,46% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan kedua dalam kata bersuku empat. Dari 2 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 2 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. ديليهٽ → di – li – hat – nya  
 2. يکيراٽ → di – ki – ra – nya

#### 4.2.4.6 Suku Kata Pertama dan Ketiga pada Kata Bersuku Empat

Ditemukan 6 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan ketiga dalam kata yang memiliki empat suku kata dari total 89 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 6,74% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan ketiga dalam

kata bersuku empat. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 1,38% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan ketiga dalam kata bersuku empat. Dari 6 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 6 vokal /i/ dan 1 vokal /e-pepet/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. دینائفن      → di – na – ik – kan
2. دینتیعت      → di – ban – ting – nya
3. وسیرئی      → di – u – sir – nya

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/ dan /e-pepet/:

1. میلاریکن      → me – la – ri – kan

#### 4.2.4.7 Suku Kata Pertama dan Keempat pada Kata Bersuku Empat

Ditemukan 1 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan keempat dalam kata yang memiliki empat suku kata dari total 89 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 1,12% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan keempat dalam kata bersuku empat. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 0,23% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan keempat dalam kata bersuku empat. Dari 1 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 1 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. لولوسيندي → di – lo – lo – sin

#### 4.2.4.8 Suku Kata Kedua dan Ketiga pada Kata Bersuku Empat

Ditemukan 5 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dan ketiga dalam kata yang memiliki empat suku kata dari total 89 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 5,62% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dan ketiga dalam kata bersuku empat. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 1,15% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dan ketiga dalam kata bersuku empat. Dari 5 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 5 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. برايستري → ber – is – te – ri
2. مميجينكن → me – mi – jit – kan
3. معيريمكن → me – ngi – ring – kan

#### 4.2.4.9 Suku Kata Kedua dan Keempat pada Kata Bersuku Empat

Ditemukan 1 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dan keempat dalam kata yang memiliki empat suku kata dari total 89

kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 1,12% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dan keempat dalam kata bersuku empat. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 0,23% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dan keempat dalam kata bersuku empat. Dari 1 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 1 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. مليكي → ma – li – ga – i

#### **4.2.4.10 Suku Kata Ketiga dan Keempat pada Kata Bersuku Empat**

Dari 89 kata yang menjadi objek penelitian tidak ditemukan penempatan huruf saksi ي pada suku kata ketiga dan keempat pada kata bersuku empat.

#### **4.2.4.11 Suku Kata Pertama, Kedua, dan Ketiga pada Kata Bersuku Empat**

Dari 89 kata yang menjadi objek penelitian tidak ditemukan penempatan huruf saksi ي pada suku pertama, kedua, dan ketiga pada kata bersuku empat.

#### **4.2.4.12 Suku Kata Pertama, Kedua, dan Keempat pada Kata Bersuku Empat**

Dari 89 kata yang menjadi objek penelitian tidak ditemukan penempatan huruf saksi ي pada suku pertama, kedua, dan keempat pada kata bersuku empat.

#### **4.2.4.13 Suku Kata Pertama, Ketiga, dan Keempat pada Kata Bersuku Empat**

Ditemukan 1 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama, ketiga, dan keempat dalam kata yang memiliki empat suku kata dari total 89 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 1,12% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama, ketiga, dan keempat dalam kata bersuku empat. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 0,23% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama, ketiga, dan keempat dalam kata bersuku empat. Dari 1 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 1 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. كليلين → ke – li – li – ngin

#### **4.2.4.14 Suku Kata Kedua, Ketiga dan Keempat pada Kata Bersuku Empat**

Dari 89 kata yang menjadi objek penelitian tidak ditemukan penempatan huruf saksi ي pada suku kedua, ketiga, dan keempat pada kata bersuku empat.

#### **4.2.4.15 Suku Kata Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat pada Kata Bersuku Empat**

Ditemukan 1 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama, kedua, ketiga, dan keempat dalam kata yang memiliki empat suku kata dari total 89 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 1,12% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama, kedua, ketiga, dan keempat dalam kata bersuku empat. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 0,23% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama, kedua, ketiga, dan keempat dalam kata bersuku empat. Dari 1 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 1 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. بيكينيني → di – bi – ki - nin



#### **4.2.5 Lima Suku Kata dalam Satu Kata**

Terdapat 16 kata yang memiliki 5 suku kata dari total 435 kata. Setiap kata dianalisis berdasarkan penempatan huruf saksi  $\zeta$  pada urutan suku kata tersebut dalam satu kata. Dikarenakan tidak ditemukannya penempatan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata kelima, maka data dikelompokkan berdasarkan pengelompokan yang sama dengan penempatan huruf saksi  $\zeta$  pada kata dengan empat suku kata dalam satu kata, yaitu dengan 15 jenis penempatan huruf saksi  $\zeta$  dalam data tersebut. Pengelompokan data tersebut berdasarkan pada: suku kata pertama; suku kata kedua; suku kata ketiga; suku kata keempat; suku kata pertama dan kedua; suku kata pertama dan ketiga; suku kata pertama dan keempat; suku kata kedua dan ketiga; suku kata kedua dan keempat; suku kata ketiga dan keempat; suku kata pertama, kedua, dan ketiga; suku kata pertama, kedua, dan keempat; suku kata pertama, ketiga, dan keempat; suku kata kedua, ketiga, dan keempat; serta suku kata pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Dari perbandingan tersebut diperoleh persentase sebesar 3,68% kata yang memiliki empat suku kata dalam satu kata.

##### **4.2.5.1 Suku Kata Pertama pada Kata Bersuku Lima**

Ditemukan 3 kata yang menempatkan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata pertama dalam kata yang memiliki lima suku kata dari total 16 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 18,75% kata yang menempatkan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata pertama dalam kata bersuku lima. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 0,69%

kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dalam kata bersuku lima. Dari 3 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 3 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. كلواركندي → di – ke – lu – ar – kan
2. ديفرتموكن → di – per – te – mu – kan
3. تيعكلكرث → ting – kah – la – ku - nya

#### 4.2.5.2 Suku Kata Kedua pada Kata Bersuku Lima

Ditemukan 3 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dalam kata yang memiliki lima suku kata dari total 16 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 18,75% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dalam kata bersuku lima. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 0,69% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata kedua dalam kata bersuku lima. Dari 3 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 3 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. دريتناكه → da – ri – ma – na – kah

2. ممبيحاراكن → mem – bi – ca – ra – kan
3. دريمنك → da – ri – ma – na – kah

#### 4.2.5.3 Suku Kata Ketiga pada Kata Bersuku Lima

Ditemukan 4 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata ketiga dalam kata yang memiliki lima suku kata dari total 16 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 25% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata ketiga dalam kata bersuku lima. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 0,92% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata ketiga dalam kata bersuku lima. Dari 4 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 3 vokal /i/ dan 1 vokal /e-taling/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. فرجنينث → per – jan – ji – an – nya
2. دفرسيلاكن → di – per – si – la – kan
3. دارديملا → da – ra – di – ma – la

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /e- taling/:

1. دفرایدركن → di – per – e – dar – kan

#### 4.2.5.4 Suku Kata Keempat pada Kata Bersuku Lima

Ditemukan 3 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata keempat dalam kata yang memiliki lima suku kata dari total 16 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 18,75% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata keempat dalam kata bersuku lima. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 0,69% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata keempat dalam kata bersuku lima. Dari 3 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 3 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. کلینا حرع → ca – rang – ka – li – na
2. درنتیث → di – ran – ta – i – nya
3. دفرسلینکن → di – per – sa – lin – kan

#### 4.2.5.5 Suku Kata Pertama dan Kedua pada Kata Bersuku Empat

Dari 16 kata yang menjadi objek penelitian tidak ditemukan penempatan huruf saksi ي pada suku pertama dan kedua pada kata bersuku lima.

#### 4.2.5.6 Suku Kata Pertama dan Ketiga pada Kata Bersuku Lima

Ditemukan 2 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan ketiga dalam kata yang memiliki lima suku kata dari total 16 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 12,5% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan ketiga dalam kata bersuku lima. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 0,46% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan ketiga dalam kata bersuku lima. Dari 2 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 2 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. ثدينانفكن → di – na – ik – kan – nya
2. ديهمفيركنث → di – ham – pir – kan – nya

#### 4.2.5.7 Suku Kata Pertama dan Keempat pada Kata Bersuku Lima

Ditemukan 1 kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan keempat dalam kata yang memiliki lima suku kata dari total 16 kata. Dari perbandingan tersebut, diperoleh persentase sebesar 6,25% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku kata pertama dan keempat dalam kata bersuku lima. Sedangkan, dari keseluruhan data, diperoleh persentase sebesar 0,23% kata yang menempatkan huruf saksi ي pada suku

kata pertama dan keempat dalam kata bersuku lima. Dari 1 kata tersebut, huruf saksi ي digunakan untuk melambangkan 1 vokal /i/.

Berikut contoh kata yang menggunakan huruf saksi ي untuk melambangkan vokal /i/:

1. كندیكى → di – pa – ka – i – kan

#### **4.2.5.8 Suku Kata Kedua dan Ketiga pada Kata Bersuku Empat**

Dari 16 kata yang menjadi objek penelitian tidak ditemukan penempatan huruf saksi ي pada suku kedua dan ketiga pada kata bersuku lima.

#### **4.2.5.9 Suku Kata Kedua dan Keempat pada Kata Bersuku Empat**

Dari 16 kata yang menjadi objek penelitian tidak ditemukan penempatan huruf saksi ي pada suku kedua dan keempat pada kata bersuku lima.

#### **4.2.5.10 Suku Kata Ketiga dan Keempat pada Kata Bersuku Empat**

Dari 16 kata yang menjadi objek penelitian tidak ditemukan penempatan huruf saksi ي pada suku ketiga dan keempat pada kata bersuku lima.

#### **4.2.5.11 Suku Kata Pertama, Kedua, dan Ketiga pada Kata Bersuku**

##### **Empat**

Dari 16 kata yang menjadi objek penelitian tidak ditemukan penempatan huruf saksi ڤ pada suku pertama, kedua, dan ketiga pada kata bersuku lima.

#### **4.2.5.12 Suku Kata Pertama, Kedua, dan Keempat pada Kata Bersuku**

##### **Empat**

Dari 16 kata yang menjadi objek penelitian tidak ditemukan penempatan huruf saksi ڤ pada suku pertama, kedua, dan keempat pada kata bersuku lima.

#### **4.2.5.13 Suku Kata Pertama, Ketiga, dan Keempat pada Kata Bersuku**

##### **Empat**

Dari 16 kata yang menjadi objek penelitian tidak ditemukan penempatan huruf saksi ڤ pada suku pertama, ketiga, dan keempat pada kata bersuku lima.

#### **4.2.5.14 Suku Kata Kedua, Ketiga, dan Keempat pada Kata Bersuku Empat**

Dari 16 kata yang menjadi objek penelitian tidak ditemukan penempatan huruf saksi ڤ pada suku kedua, ketiga, dan keempat pada kata bersuku lima.

#### **4.2.5.15 Suku Kata Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat pada Kata Bersuku Empat**

Dari 16 kata yang menjadi objek penelitian tidak ditemukan penempatan huruf saksi ڤ pada suku pertama, kedua, ketiga, dan keempat pada kata bersuku lima.

### **4.3 Rangkuman**

Dari analisis data di atas, data dapat dirangkum dan disajikan dalam tabel sebagai berikut:



**Tabel 4.3 Tabel Rangkuman Data Hasil Kategori Analisis Kata**

No	Kategori		Jumlah 1	Persenta se 1	Jumlah 2	Persenta se 2
	Jumlah Suku Kata	Penempatan Huruf Saksi dalam Urutan Suku Kata				
1	1	1	2	0,46%	2	0,46%
2	2	1	61	14,02%	158	36,32%
		2	84	19,31%		
		1 & 2	13	2,99%		
3	3	1	36	8,28%	170	39,08%
		2	63	14,48%		
		3	58	11,03%		
		1&2	2	0,46%		
		1&3	3	0,69%		
		2&3	6	1,38%		
		1,2,3	1	0,23%		
4	4	1	14	3,22%	89	20,46%
		2	13	2,99%		
		3	30	6,90%		
		4	15	3,45%		
		1&2	2	0,46%		

		1&3	6	1,38%		
		1&4	1	0,23%		
		2&3	5	1,15%		
		2&4	1	0,23%		
		3&4	0	0%		
		1,2,3	0	0%		
		1,2,4	0	0%		
		1,3,4	1	0,23%		
		2,3,4	0	0%		
		1,2,3,4	1	0,23%		
5	5	1	3	0,69%	16	3,68%
		2	3	0,69%		
		3	4	0,92%		
		4	3	0,69%		
		1&2	0	0%		
		1&3	2	0,46%		
		1&4	1	0,23%		
		2&3	0	0%		
		2&4	0	0%		
		3&4	0	0%		
		1,2,3	0	0%		
		1,2,4	0	0%		
		1,3,4	0	0%		

		2,3,4	0	0%		
		1,2,3,4	0	0%		
<b>Jumlah</b>			<b>435</b>	<b>100%</b>	<b>435</b>	<b>100%</b>

Dari data tersebut diketahui bahwa pada kata bersuku satu diperoleh persentase sebesar 0,46% kata dari 435 kata yang diteliti. Sedangkan, penempatan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata pertama dalam kata bersuku satu diperoleh persentase sebesar 0,46% kata dari 435 kata yang diteliti.

Pada kata bersuku kata dua diperoleh persentase sebesar 36,32% kata dari 435 kata yang diteliti. Sedangkan, penempatan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata kedua dalam kata bersuku dua memperoleh jumlah terbesar, yaitu 84 kata dengan persentase sebesar 19,31% kata dari 435 kata yang diteliti. Sedangkan, perolehan terkecil yaitu pada penempatan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata pertama dan kedua, yaitu 13 kata dengan persentase sebesar 2,99% kata dari 435 kata yang diteliti.

Pada kata bersuku kata tiga diperoleh persentase sebesar 39,08% kata dari 435 kata yang diteliti. Sedangkan, penempatan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata kedua dalam kata bersuku tiga memperoleh jumlah terbesar, yaitu 63 kata dengan persentase sebesar 14,48% kata dari 435 kata yang diteliti. Sedangkan, perolehan terkecil yaitu pada penempatan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata pertama, kedua, dan ketiga, yaitu 1 kata dengan persentase sebesar 0,23% kata dari 435 kata yang diteliti.

Pada kata bersuku kata empat diperoleh persentase sebesar 20,46% kata dari 435 kata yang diteliti. Sedangkan, penempatan huruf saksi ʻ pada suku kata ketiga dalam kata bersuku empat memperoleh jumlah terbesar, yaitu 30 kata dengan persentase sebesar 6,90% kata dari 435 kata yang diteliti. Sedangkan, perolehan terkecil yaitu pada penempatan huruf saksi ʻ pada suku kata ketiga dan kedua; pertama, kedua, dan ketiga; pertama, kedua, dan keempat; pertama, ketiga, dan keempat; serta kedua, ketiga, dan keempat, yaitu 0 kata dengan persentase sebesar 0% kata dari 435 kata yang diteliti.

Pada kata bersuku kata lima diperoleh persentase sebesar 3,68% kata dari 435 kata yang diteliti. Sedangkan, penempatan huruf saksi ʻ pada suku kata ketiga dalam kata bersuku lima memperoleh jumlah terbesar, yaitu 4 kata dengan persentase sebesar 0,92% kata dari 435 kata yang diteliti. Sedangkan, perolehan terkecil yaitu pada penempatan huruf saksi ʻ pada suku kata pertama dan kedua; kedua dan ketiga; kedua dan keempat; ketiga dan keempat; pertama, kedua, dan ketiga; pertama, kedua, dan keempat; pertama, ketiga, dan keempat; kedua, ketiga, dan keempat; serta pertama, kedua, ketiga, dan keempat, yaitu 0 kata dengan persentase sebesar 0% kata dari 435 kata yang diteliti.

#### **4.4 Interpretasi Data**

Berdasarkan rangkuman di atas, dapat dinyatakan bahwa kata dengan tiga jumlah suku kata memiliki jumlah yang paling banyak dibandingkan dengan kata dengan jumlah suku kata 1,2,4, dan 5, yaitu sebanyak 170 kata dari 435 kata yang

diteliti dengan persentase sebesar 39,08%. Selanjutnya, kata dengan dua jumlah suku kata memiliki jumlah terbesar kedua dengan total kata 158 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 36,32%. Kata dengan empat suku kata memiliki jumlah terbesar ketiga dengan total kata 89 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 20,46%. Lalu, kata dengan lima jumlah suku kata memiliki jumlah terbesar keempat dengan total kata 16 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 3,68%. Sedangkan kata dengan satu suku kata memiliki jumlah terkecil dengan total kata 2 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 0,46%.

Setelah penelitian dilakukan dengan lebih terperinci, yaitu dengan menentukan penempatan huruf saksi  $\zeta$  dalam urutan suku kata dalam kata bersuku tertentu ditemukan pola transliterasi yang lebih rinci. Pola transliterasi tersebut diurutkan berdasarkan jumlah terbesar, sebagai berikut: 1) Penempatan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata kedua pada kata bersuku kata dua dengan jumlah 84 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 19,31%, 2) penempatan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata kedua pada kata bersuku kata tiga dengan jumlah 63 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 14,48%, 3) penempatan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata pertama pada kata bersuku kata dua dengan jumlah 61 kata dengan persentase sebesar 14,02%, 4) penempatan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata ketiga pada kata bersuku kata tiga dengan jumlah 58 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 11,03%, 5) penempatan huruf saksi  $\zeta$  pada suku kata pertama pada kata bersuku kata tiga dengan jumlah 36 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 8,28%, 5) penempatan huruf

saksi ʻ pada suku kata ketiga pada kata bersuku kata empat dengan jumlah 30 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 6,90%, 6) penempatan huruf saksi ʻ pada suku kata keempat pada kata bersuku kata empat dengan jumlah 15 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 3,45%, 7) penempatan huruf saksi ʻ pada suku kata pertama pada kata bersuku empat dengan jumlah 14 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 3,22%, 8) penempatan huruf saksi ʻ pada suku kata pertama dan kedua pada kata bersuku dua serta pada suku kata kedua pada kata bersuku empat dengan jumlah 13 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 2,99%, 8) penempatan huruf saksi ʻ pada suku kata kedua dan ketiga pada kata bersuku kata tiga serta pada suku kata pertama dan ketiga pada kata bersuku kata empat dengan jumlah 6 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 1,38%, 9) penempatan huruf saksi ʻ pada suku kata kedua dan ketiga pada kata bersuku kata empat dengan jumlah 5 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 1,15%, 10) penempatan huruf saksi ʻ pada suku kata ketiga pada kata bersuku kata lima dengan jumlah 4 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 0,92%, 11) penempatan huruf saksi ʻ pada suku kata pertama dan ketiga pada kata bersuku kata tiga, suku kata pertama pada kata bersuku kata lima, suku kata kedua pada kata bersuku lima, serta suku kata keempat pada kata bersuku lima dengan jumlah 3 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 0,69%, 12) penempatan huruf saksi ʻ pada suku kata pertama pada kata bersuku satu, suku kata pertama dan kedua pada kata bersuku kata tiga, suku kata pertama dan kedua pada kata bersuku kata empat, serta suku kata pertama dan ketiga pada

kata bersuku kata lima dengan jumlah 2 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 0,46%, dan 13) penempatan huruf saksi ڤ pada suku kata pertama, kedua, dan ketiga pada kata bersuku kata tiga; pertama dan keempat pada kata bersuku kata empat; kedua dan keempat pada kata bersuku kata empat; pertama, ketiga, dan keempat pada kata bersuku kata empat; pertama, kedua, ketiga, dan keempat pada kata bersuku empat; serta pertama dan keempat pada kata bersuku kata lima dengan jumlah 1 kata dari 435 kata yang diteliti dengan persentase sebesar 0,23%. Sedangkan, pada suku kata ketiga dan keempat; pertama, kedua, dan ketiga; pertama, kedua, dan keempat; kedua, ketiga, dan keempat pada kata bersuku kata empat; serta suku kata pertama dan kedua; kedua dan ketiga; kedua dan keempat; ketiga dan keempat; pertama, kedua, dan ketiga; pertama, kedua, dan keempat; pertama, ketiga, dan keempat; kedua, ketiga, dan keempat; dan pertama, kedua, ketiga, dan keempat pada kata bersuku kata lima tidak ditemukan sama sekali huruf saksi ڤ dari 435 kata yang diteliti.

Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan bahwa pola transliterasi huruf saksi ڤ pada Hikayat Cindabaya selalu digunakan pada kata bersuku kata satu, dua, dan tiga dengan penempatan huruf saksi ڤ tersebut cenderung ditempatkan pada suku kata kedua pada kata dengan suku kata lebih dari satu. Sedangkan, pada kata bersuku kata empat dan lima, huruf saksi ڤ cenderung digunakan satu dan dua kali dalam kata tersebut, dengan pengecualian pada kata bersuku empat yang penempatan huruf saksi ڤ digunakan tiga kali dan empat kali, masing-masing pada satu kata saja.

#### 4.5 Pembahasan

Alih aksara atau transliterasi ialah pengalihan dari huruf ke huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Misalnya dari abjad Arab ke abjad Latin dan sebaliknya.<sup>22</sup>

Transliterasi bertujuan untuk memudahkan pembaca untuk membaca teks dengan aksara yang dipahami. Aksara yang dipahami tersebut ialah aksara tujuan dari proses transliterasi tersebut.

Transliterasi yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah transliterasi dari aksara Arab Melayu atau Jawi yang digunakan dalam Hikayat Cindabaya ke aksara Latin agar memudahkan pembaca yang lebih menguasai aksara Latin untuk membaca teks hikayat tersebut, sehingga akan lebih mempermudah proses pemahaman terhadap hikayat tersebut.

Aksara Arab Melayu sendiri merupakan proses modifikasi dari aksara Arab yang pada hakikatnya tidak memiliki pelambangan vokal, sehingga diberlakukannya huruf saksi untuk melambangkan vokal-vokal tersebut.

Berdasarkan Penuntun Pelajaran Huruf Arab Melayu yang disusun oleh Asis Saifoedin yang digunakan sebagai pedoman Tata Bahasa Arab Melayu terhadap penelitian ini, huruf saksi ۤ digunakan untuk melambangkan bunyi vokal /i/, /e-taling/, dan /e-pepet/ dengan diberlakukannya berbagai syarat penempatan huruf saksi ۤ tersebut berdasarkan urutan suku kata dalam suatu kata tertentu. Sedangkan bunyi vokal /a/ dilambangkan dengan huruf saksi ۥ serta vokal /u/ dan

---

<sup>22</sup>Bani Sudardi, *loc. Cit.*, hlm. 29.



/o/ dilambangkan dengan huruf saksi و. Ketiga huruf saksi tersebut berperan sangat penting dalam proses transliterasi dari aksara Jawi ke aksara Latin.

Huruf-huruf saksi tersebut tidak ditempatkan begitu saja dalam suatu kata, melainkan mengikuti jenis kata tersebut, yaitu dengan menentukan jumlah suku kata dalam satu kata dan pada suku kata berapa kata tersebut ditempatkan.

Berdasarkan interpretasi data di atas, dapat disimpulkan bahwa huruf saksi ي selalu digunakan pada kata bersuku satu. Pada kata bersuku dua, penempatan huruf saksi ي lebih banyak digunakan pada suku kata kedua atau suku kata terakhir. Pada kata bersuku kata lebih dari dua, yaitu ketiga dan keempat, huruf saksi ي digunakan pada suku kata kedua pada kata bersuku kata tiga dan suku kata ketiga pada kata bersuku kata empat—atau pada suku kata kedua terakhir. Sedangkan pada kata bersuku lima, penempatan huruf saksi ي paling banyak digunakan pada suku kata ketiga dengan hanya mempunyai selisih satu kata dari suku kata pertama, kedua, dan keempat.

#### **4.6 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah berhasil diselesaikan, tetapi tidak dipungkiri terdapatnya keterbatasan yang menyebabkan penelitian ini tidak semaksimal yang diharapkan. Keterbatasan penelitian tersebut dapat berupa:

1. Beberapa lembar dari objek pertama, yaitu naskah asli Hikayat Cindabaya yang tersedia di Perpustakaan Nasional Indonesia

mengalami beberapa kerusakan, sehingga menyulitkan penulis untuk mengamati bentuk asli dari aksara Arab Melayu tersebut.

2. Kurangnya penelitian mengenai Transliterasi Arab Melayu, sehingga menyulitkan penulis untuk menemukan referensi penelitian.
3. Font Arab Melayu yang tidak tersedia di media internet, sehingga membuat penulis hanya menggunakan font Arab online yang beberapa huruf Arab Melayu tidak terdapat di dalamnya.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian di atas, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ditemukan 435 kata yang menggunakan huruf saksi ڤ sebagai pelambangan bunyi vokal /i/, /e-taling/, dan /e-pepet/.
2. Vokal /i/ adalah vokal yang paling banyak dilambangkan dengan jumlah 435 huruf saksi ڤ (90,06%) dari total 483 huruf saksi ڤ pada 435 kata yang diteliti.
3. Ditemukan 281 kata dari 435 kata (64,60%) yang tidak memiliki kesesuaian terhadap Tata Penulisan Arab Melayu, sedangkan 35,40% kata memiliki kesesuaian terhadap Tata Bahasa Arab Melayu.
4. Dari 435 kata yang diteliti, 89,89% kata memiliki satu huruf saksi ڤ dalam satu kata, sedangkan 9,43% kata memiliki dua huruf saksi ڤ dalam satu kata, 0,46% kata memiliki tiga huruf saksi ڤ dalam satu kata, dan 0,28% kata memiliki empat huruf saksi ڤ dalam satu kata.
5. Dari 435 kata yang diteliti, ditemukan kata dengan tiga suku kata memiliki jumlah paling besar dengan 170 kata (39,08%), sedangkan kata dengan satu suku kata memiliki jumlah paling kecil dengan 2 kata (0,46%).

6. Dari 483 huruf saksi ﻯ yang ditemukan dalam 435 kata yang diteliti, penempatan huruf saksi ﻯ paling banyak ditemukan pada suku kata kedua dengan jumlah 194 kata (40,17%), sedangkan penempatan huruf saksi ﻯ yang paling sedikit ditemukan pada suku kata keempat dengan jumlah 23 kata (4,76%).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti pola transliterasi pada aksara Arab Melayu ke Latin pada aspek yang lebih luas, tidak hanya pola transliterasi huruf saksi ﻯ. Peneliti juga menyarankan agar peneliti berikutnya untuk memperluas objek kajian, karena masih banyak hikayat ataupun naskah kuno lainnya yang memiliki pola penulisan aksara Arab Melayu yang berbeda.

Kemudian saran yang paling utama ialah agar peneliti berikutnya lebih mengembangkan penelitian mengenai naskah kuno agar keberadaan naskah kuno di negara kita tidak hanya tersimpan di perpustakaan-perpustakaan, sehingga studi mengenai naskah kuno pun akan lebih kaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, S. Takdir. 1975. *Perkembangan Sejarah Kebudayaan Indonesia Dilihat dari Jurusan Nilai*. Jakarta: PT Dian Rakyat
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi*. Makalah dipresentasikan untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Djamaris, Edwar, dkk. 1979. *Naskah Undang-Undang dalam Sastra Indonesia Lama*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dedikbud
- Fathurahman, Oman. 2015. *Filologi Indonesia: Teori dan Metode*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Machali, Rochayah. 2000. *Pedoman Bagi Penerjemah*. Jakarta: PT Grasindo
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Republik Indonesia, 1984-1985 Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektor Agama Badan Penelitian dan Pengembangan Agama, Laporan Seminar tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Proyek Penelitian Keagamaan Departemen Agama R.I
- Safioedin, Asis. *Penuntun Pelajaran Huruf Arab Melayu*. Surabaya: PT Bina Ilmu
- Sudardi, Bani. 2001. *Dasar-dasar Teori Filologi*. Surakarta: Badan Penerbit Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret
- Widyamartaya, A. 1989. *Seni Menerjemahkan*. Yogyakarta: Penerbit Kanasius
- Website:
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Alih\\_aksara](https://id.wikipedia.org/wiki/Alih_aksara) (diakses tanggal 12 Desember 2016)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Hikayat> (diakses tanggal 12 Desember 2016)

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

**TABEL ANALISIS PENGGUNAAN HURUF SAKSI ي PADA HIKAYAT CINDABAYA**

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
1	حكاية	Hikayat	v				1	3	v			-	Pada kata 'hikayat' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
2	فري	Peri		V			1	2	v			+	Pada kata 'peri' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
3	جريت	Cerita		V			1	3	v			+	Pada kata 'cerita' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
4	نكري	Negeri			v		1	3	v			+	Pada kata 'negeri' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													saksi ي yang berlaku saat ini.
5	ديداام	Di dalam		V			1	3		v		-	Pada kata 'di dalam' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
6	لاكي	Lagi			V		1	2		v		+	Pada kata 'lagi' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
7	حيوان	Hewan		v			1	2			V	-	Pada kata 'hewan' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
8	فتري	Putri				v	1	3		v		-	Pada kata 'putri' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini, yaitu

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													syarat 5a
9	ايند	Indah	v				1	2	v			+	Pada kata 'indah' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
10	كيلع	Gilang	v				1	2	v			+	Pada kata 'gilang' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
11	كميلع	Gemilang		v			1	3	v			+	Pada kata 'gemilang' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
12	دمكين	Demikian			v		1	4	v			-	Pada kata 'demikian' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
13	دنماي	Dinamai				v	1	4	v			-	Pada kata 'dinamai' yang terdiri dari 4



Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
14	مندوداري	Mandudari				v	1	4	v			-	Pada kata 'mandudari' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
15	كير	Kira	v				1	2	v			+	Pada kata 'kira' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
16	اينين	Ingin	v	V			2	2	v			-	Pada kata 'ingin' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
17	ميمينغ	Meminang		V			1	3	v			+	Pada kata 'meminang' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
18	برتيتاه	Bertitah		v			1	3	v			+	Pada kata 'bertitah' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
19	منترى	Menteri			v		1	3	v			+	Pada kata 'menteri' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
20	هي	Hai		v			1	2	v			-	Pada kata 'hai' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
21	فركي	Pergi		v			1	2	v			+	Pada kata 'pergi' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
22	احلي	Ahli		V			1	2	v			+	Pada kata 'ahli' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
23	برهيمفن	Berhimpun		V			1	3	v			-	Pada kata 'berhimpun' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
24	اني	Ini		V			1	2	v			-	Pada kata 'ini' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
25	هاري	Hari		V			1	2	v			+	Pada kata 'hari' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
26	ايتقون	Itupun	v				1	3	v			-	Pada kata 'itupun' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
27	ماسيع	Masing		v			1	2	v			-	Pada kata 'masing' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
28	ايجليس	Ijlis	v	V			2	2	v			-	Pada kata 'ijlis' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
29	داري	Dari		v			1	2		V		+	Pada kata 'dari' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
30	عيت	Itu	V				1	2	v			+	Pada kata 'itu' yang terdiri dari 2 suku

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
31	ليهتكن	Lihatkan	v				1	3	V			+	Pada kata 'lihatkan' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
32	دليلهت	Dilihatnya	V	V			2	4	v			+	Pada kata 'dilihatnya' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku hingga saat ini
33	فكيما	Pegimana		v			1	4	V			-	Pada kata 'dari' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
34	ليهت	Lihat	V				1	2	v			+	Pada kata 'lihat' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
35	میتنا	Minta	v				1	2	v			-	Pada kata 'dari' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang huruf saksi ي yang berlaku saat ini
36	سریبو	Seribu		v			1	3	v			+	Pada kata 'seribu' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini
37	جیندابایه	Cindabaya	v				1	4	v			-	Pada kata 'cindabaya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
38	بولی	Boleh		v			1	2		v		-	Pada kata 'boleh' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan	
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet			
													untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak esuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.	
39	ميلارين	Melarikan		V			2	4		v		v	-	Pada kata 'melarikan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan 'e-pepet' dan terletak di suku kata pertama dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
40	نانكن	Naikkan			V		1	3		v			-	Pada kata 'naikkan' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
41	براني	Berani				V	1	3		v			+	Pada kata 'berani' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata bahasa Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													saat ini.
42	دي تتوكن	Ditentukan	v				1	4	v			-	Pada kata ‘ditentukan’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
43	تيتكو	Titahku	v				1	3	V			+	Pada kata ‘titahku’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini
44	بيسا	Bisa	V				1	2	v			+	Pada kata ‘bisa’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
45	تاليجا	Telinga		V			1	3	V			+	Pada kata ‘telinga’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata



Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
46	بيار	Biar	v				1	2	v			-	Pada kata 'biar' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
47	فرگيلا	Pergilah		v			1	3	v			+	Pada kata 'pergilah' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
48	دينائكن	Dinaikkan	v		v		2	4	v			-	Pada kata 'dinaikkan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
49	تاليغات	Telinganya		v			1	4	v			-	Pada kata 'telinganya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
50	معيكوت	Mengikut		v			1	3	v			+	Pada kata 'mengikut' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
51	دينايكن ث	Dinaikannya	v		v		2	5	v			-	Pada kata 'dinaikannya' yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
52	دي	Di	v				1	1	v			+	Pada kata 'di' yang terdiri dari 1 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
53	هتينا	Hatinya		V			1	3	v			+	Pada kata 'hatinya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
54	برايسيري	beristeri		V	v		2	4	V			-	Pada kata 'beristri' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
55	فيكير	Pikir	V	v			2	2	v			-	Pada kata 'pikir' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
56	بکيني	Begini		V	v		2	3	V			+	Pada kata 'begini' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua dan ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
57	لاي	Lebih		v			1	2	v			+	Pada kata 'lebih' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
58	باتك	Baik		v			1	2	v			+	Pada kata 'baik' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini,.
59	لري	Lari		v			1	2	v			+	Pada kata 'lari' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
60	ريمبه	Rimba	v				1	2	v			-	Pada kata 'rimba' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
61	ملوي	Melalui				v	1	4	v			-	Pada kata 'melalui' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata bahasa Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
62	مينم	Minum	v				1	2	v			+	Pada kata 'minum' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata b penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
63	بيناتع	Binatang	v				1	3	v			-	Pada kata 'binatang' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
64	سميعكين	Semingkin		v	v		2	3	v			-	Pada kata 'semingkin' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
65	سمفي	Sampai			v		1	3	V			-	Pada kata 'sampai' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
66	تافي	tepi		V			1	2	v			+	Pada kata 'tepi' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
67	فيغير	pinggir	v	V			2	2	V			-	Pada kata 'pinggir' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
68	ديري	Diri	v	V			2	2	V			+	Pada kata 'diri' yang terdiri dari 2 suku

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
69	نتتي	Nanti		v			1	2	v			+	Pada kata 'nanti' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
70	دي مكن	Dimakan	v				1	3	v			-	Pada kata 'dimakan' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
71	مليهت	melihat		v			1	3	v			+	Pada kata 'melihat' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													saat ini.
72	سكور	Seekor		v			1	3		v		+	Pada kata 'seekor' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
73	بعكي	Bangkai			v		1	3	v			-	Pada kata 'bangkai' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
74	دي كلواركن	dikeluarkan	v				1	5	v			-	Pada kata 'dikeluarkan' yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
75	داكبعث	Dagingnya		v			1	3	v			-	Pada kata 'dagingnya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan



Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
76	كوليت	Kulit		V			1	2	v			-	Pada kata 'kulit' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
77	معكوليعكن	Menggulingkan			V		1	4	v			-	Pada kata 'menggulingkan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
78	اولي	Oleh		V			1	2		V		+	Pada kata 'oleh' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
79	دي فوكل	Dipukul	V				1	3	v			-	Pada kata 'dipukul' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
80	منجري	Mencari			V		1	3	V			+	Pada kata 'mencari' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
81	دي ثلاث	Ditelannya	v				1	4	v			-	Pada kata 'ditelannya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
82	هاتي	Hati		V			1	2	v			+	Pada kata 'hati' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
83	حيران	Heran	v				1	2		V		+	Pada kata 'heran' yang terdiri dari 2

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
84	منولى	Menoleh			V		1	3		v		+	Pada kata 'menoleh' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
85	كيري	Kiri	v	v			2	2	v			+	Pada kata 'kiri' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
86	منجاري	Mencari			V		1	3	v			+	Pada kata 'mencari' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													saat ini.
87	ككيت	Kaget		v			1	2		v		-	Pada kata 'kaget' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
88	لكي	Laki		v			1	2	v			-	Pada kata 'laki' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
89	ميميري	Memberi			v		1	3	v			+	Pada kata 'memberi' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
90	دولي	Duli		v			1	2	v			+	Pada kata 'duli' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
91	جين	Jin	v				1	1	V			+	Pada kata ‘jin’ yang terdiri dari 1 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
92	فريقتة	Periksa		v			1	3	V			-	Pada kata ‘periksa’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
93	تبعك	Tinggal	v				1	2	v			-	Pada kata ‘tinggal’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
94	دي بونه	Dibunuh	v				1	3	v			-	Pada kata ‘dibunuh’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
95	لريكن	Larikan		v			1	3	v			-	Pada kata 'larikan' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
96	جريتث	Ceritanya		v			1	4	v			-	Pada kata 'ceritanya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
97	دي لولوسين	Dilolosin	v			v	2	4	v			-	Pada kata 'dilolosin' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
98	ايلارث	Ilnya	v				1	3	v			-	Pada kata 'ilnnya' yang terdiri dari 3

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini, yaitu syarat 8.
99	فريحت	Perihalnya		v			1	4	v			-	Pada kata 'perihalnya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
100	دي سورث	Disuruhnya	v				1	4	v			-	Pada kata 'disuruhnya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
101	سمبري	Sembari			v		1	3	v			-	Pada kata 'sembari' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan	
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet			
													saat ini.	
102	سكيت	Sakit		v			1	2		v			-	Pada kata 'sakit' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
103	ميسم	Mesem		v			1	2			V		-	Pada kata 'mesem' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-pepet' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
104	كاسيهن	Kasihani		v			1	3		V			+	Pada kata 'kasihan' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini, yaitu syarat 1.
105	جانجي	Janji		V			1	2		V			+	Pada kata 'janji' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan



Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
106	مفوثاي	Mempunyai				v	1	4	v			+	Pada kata ‘mempunyai’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata keempat, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
107	اديند	Adinda		v			1	3	v			-	Pada kata ‘adinda’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
108	مت ي	Mati		v			1	2	v			-	Pada kata ‘mati’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
109	ننق	Enak	v				1	2		v		+	Pada kata ‘enak’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘e-taling’ dan terletak di

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
110	سدڤكڤت	Sedikit		v	v		2	3	v			-	Pada kata 'sedikit' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
111	دڤفرتموكن	dipertemukan	v				1	5	v			-	Pada kata 'dipertemukan' yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
112	بڤچارا	Bicara	v				1	3	V			-	Pada kata 'bicara' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
113	كمبلي	Kembali			v		1	3	V			-	Pada kata 'kembali' yang terdiri dari 3

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
114	ككينا	Kakinya		V			1	3	V			+	Pada kata 'kakinya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
115	كندتاينا	Kendatinya			v		1	4	V			+	Pada kata 'kendatinya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
116	تريما	Terima		V			1	3	v			+	Pada kata 'terima' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													saat ini.
117	دي بو	Dibawa	v				1	3	v			-	Pada kata ‘dibawa’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
118	مثاليم	Menyalim			v		1	3	v			-	Pada kata ‘menyalim’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
119	لبي	Lebih		v			1	2	v			+	Pada kata ‘lebih’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
120	هيدف	Hidup	v				1	2	v			+	Pada kata ‘hidup’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
121	فَعِيلَان	Panggilan		V			1	3	v			-	Pada kata 'panggilan' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
122	نِكَاحِن	Nikahkan	v				1	3	V			+	Pada kata 'nikahkan' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
123	سَلْسِي	Selesai				v	1	4	v			-	Pada kata 'selesai' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
124	بِيكِن	Bikin	v	V			2	2	v			-	Pada kata 'bikin' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
125	سوئي	Sunyi		v			1	2	V			+	Pada kata 'sunyi' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
126	بيني	Bini	V	V			2	2	v			+	Pada kata 'bini' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
127	لئن	Lain		v			1	2	v			+	Pada kata 'lain' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
128	نرسوامي	Bersuami			V		1	4	v			+	Pada kata 'bersuami' yang terdiri dari 4

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata keempat, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
129	حميل	Hamil		v			1	2	v			-	Pada kata 'hamil' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
130	لیم	Lima	v				1	2	V			+	Pada kata 'lima' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
131	نونتيغت	Buntingnya		v			1	3	v			-	Pada kata 'buntingnya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													saat ini.
132	سكيتڠ	Sakitnya		V			1	3	V			-	Pada kata 'sakitnya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
133	تاعيسڠ	Tangisnya		v			1	3	V			-	Pada kata 'tangisnya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
134	بونينڠ	Bunyinya		V			1	3	V			+	Pada kata 'bunyinya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
135	سبعا	Singa	V				1	2	v			-	Pada kata 'singa' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan



Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
136	طابيب	Tabib		v			1	2	v			-	Pada kata ‘tabib’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
137	معوّتي	Mengobati				v	1	4	v			+	Pada kata ‘mengobati’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata keempat, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
138	كاسكيتن	Kesakitan			v		1	4	v			+	Pada kata ‘kesakitan’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
139	فتاكيتن	Penyakitnya			v		1	4	v			-	Pada kata ‘penyakitnya’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
140	براعكلي	Barangkali				V	1	4	v			-	Pada kata 'barangkali' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
141	ريضانث	Ridhanya	v				1	3	V			-	Pada kata 'ridhanya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
142	ءخيرت	Akhirat		V			1	3	v			+	Pada kata 'akhirat' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
143	دي بيكينين	dibikinin	v	V	v	v	4	4	V			-	Pada kata 'dibikinin' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, kedua, ketiga, dan keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
144	ريندو	Rindu	v				1	2	V			-	Pada kata 'rindu' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
145	كاجيل	Kecil		V			1	2	v			-	Pada kata 'kecil' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
146	مانت	Mayat		V			1	2	V			-	Pada kata 'mayat' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													tata bahasa Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
147	تاعيسث	tangisnya		V			1	3	V			-	Pada kata 'tangisnya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
148	سكيع	Saking		v			1	2	v			-	Pada kata 'saking' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
149	كليوت	Kelewat		V			1	3		v		+	Pada kata 'kelewat' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
150	بهكي	Bahagi			v		1	3	V			-	Pada kata 'bahagi' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
151	عجائب	Ajaib			v		1	3	v			-	Pada kata 'ajaib' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
152	جيكالو	Jikalau	v				1	4	V			-	Pada kata 'jikalau' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
153	سبھگي	Sebahagai				v	1	4	V			-	Pada kata 'sebahagi' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
154	تريم	Terima		v			1	3	V			+	Pada kata ‘terima’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
155	ديما	Dimana	V				1	3	v			-	Pada kata ‘dimana’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
156	مادقسينا	Mandaksina			v		1	4	V			-	Pada kata ‘mandaksina’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
157	منجاري	Mencari			V		1	3	v			+	Pada kata ‘mencari’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
158	ديمكنا	Dimakannya		V			1	4	v			-	Pada kata 'dimakannya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
159	كيلو	Kilau	v				1	3	v			-	Pada kata 'kilau' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
160	اسيرينا	Isterinya			v		1	4	v			+	Pada kata 'istrinya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
161	فيجيتكن	Pijitkan	v	V			2	3	v			-	Pada kata 'pijitkan' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata pertama dan kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
162	ميمجيتكن	Memijitkan		v	v		2	4	v			-	Pada kata 'memijitkan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
163	ديفجيت	Dipijit	v	V	v		3	3	v			-	Pada kata 'dipijit' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, kedua, dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
164	تيدورث	Tidurnya	v				1	3	v			-	Pada kata 'tidurnya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
165	تيدور	Tidur	v				1	2	v			-	Pada kata 'tidur' yang terdiri dari 2 suku



Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
166	ميمكع	Memegang		V			1	3			v	-	Pada kata 'memegang' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-pepet' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
167	درينناكه	Darimanakah		V			1	5	v			-	Pada kata 'darimanakah' yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
168	كلي	Kali		V			1	2	v			-	Pada kata 'kali' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													saat ini.
169	سنديري	Sendiri		v	v		2	3	V			+	Pada kata 'sendiri' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua dan ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
170	سفرتي	Seperti			V		1	3	v			+	Pada kata 'seperti' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
171	هابيس	Habis		v			1	2	v			-	Pada kata 'habis' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
172	معينين	Mengetan		V			1	3			v	-	Pada kata 'mengetan' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-pepet' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b>

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
173	لعبت	Langit		V			1	2	v			-	Pada kata 'langit' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
174	مناعيس	Menangis			v		1	3	v			-	Pada kata 'menangis' yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
175	دي فعكل	Dipanggil	v		v		2	3	v			-	Pada kata 'dipanggil' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
176	جورومودي	Jurumudi				v	1	4	v			-	Pada kata 'jurumudi' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
177	ديهمفير كندڤ	Dihampirkannya	v		v		2	5	v			-	Pada kata 'dihampirkannya' yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
178	عهيل	Hilang	v				1	2	v			+	Pada kata 'hilang' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
179	ترتاهني	Tertahani				v	1	4	v			+	Pada kata 'tertahani' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata keempat, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
180	بكيو	Begitu		v			1	3	v			+	Pada kata 'begitu' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini
181	رحيم	Rahim		v			1	2	v			-	Pada kata 'rahim' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
182	حرع كلينا	Carangkalina				v	1	5	v			-	Pada kata 'carangkalina' yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
183	تيك	Tiga	v				1	2	v			+	Pada kata 'tiga' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
184	ممبىچاراكن	Membicarakan		v			1	5	v			-	Pada kata ‘membicarakan’ yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
185	نىلا	Nila	v				1	2	v			-	Pada kata ‘nila’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
186	ردىن	raden		v			1	2		v		-	Pada kata ‘raden’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘e-taling’ dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
187	دىفكىكن	Dipakaikan	v			v	2	5	v			-	Pada kata ‘dipakaikan’ yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata pertama dan keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
188	دي باوءث	Dibawanya	v				1	4	v			-	Pada kata ‘dibawanya’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
189	فندي	Pandai			v		1	3	v			-	Pada kata ‘pandai’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
190	براولي	Beroleh			V		1	3		v		-	Pada kata ‘beroleh’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘e-taling’ dan terletak di suku kata keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
191	دیند	Dinda	v				1	2	v			-	Pada kata ‘dinda’ yang terdiri dari 2

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
192	ماريل	Marilah		V			1	3	v			+	Pada kata 'marilah' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
193	كچيل	Kecil		V			1	2	v			-	Pada kata 'kecil' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
194	ديكيراث	Dikiranya	v	V			2	4	v			-	Pada kata 'dikiranya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi



Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													ي yang berlaku saat ini.
195	امبيل	Ambil		V			1	2	v			-	Pada kata 'ambil' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
196	مستي	Mesti		V			1	2	v			+	Pada kata 'mesti' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
197	نيفيس	Nipis	v	V			2	2	v			-	Pada kata 'nipis' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
198	ايرس	Iris	V				1	2	v			+	Pada kata 'iris' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
199	بريكن	Berikan		V			1	3	V			+	Pada kata 'berikan' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
200	برهنتي	Berhenti			V		1	3	v			+	Pada kata 'berhenti' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
201	ريبو	Ribu	v				1	2	V			+	Pada kata 'ribu' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
202	جرديق	Cerdik		v			1	2	v			-	Pada kata 'cerdik' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
203	كمبڠنڠيا	Kamingnya		v			1	3	v			-	Pada kata 'kamingnya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
204	ككڠي	Kakek		v			1	2		v		-	Pada kata 'kakek' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
205	كماري	Kemari			v		1	3	v			+	Pada kata 'kemari' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
206	حكمة	Hikmat	V				1	2	v			-	Pada kata 'hikmat' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
207	علمو	Ilmu	v				1	2	v			-	Pada kata 'ilmu' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
208	معرفة	Mengertilah			V		1	4	v			+	Pada kata 'mengertilah' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
209	همفيرا	Hampir		V			1	2	v			-	Pada kata 'hampir' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
210	ميكة	Megah	v				1	2			V	-	Pada kata ‘megah’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘e-pepet’ dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
211	بيلع	Bilang	V				1	2	V			+	Pada kata ‘bilang’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
212	فرعكي	Paranggi			v		1	3	V			+	Pada kata ‘paranggi’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
213	كولعكي	Kulanggi			V		1	3	v			-	Pada kata ‘kulanggi’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
214	ايمفت	Empat	v				1	2			v	-	Pada kata ‘empat’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
215	سقتي	Sakti		v			1	2	v			+	Pada kata ‘sakti’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
216	سميراني	Semberani				v	1	4	v			+	Pada kata ‘semerani’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata keempat, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
217	سيكفت	Sikapnya	v				1	3	v			-	Pada kata ‘sikapnya yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
218	دي سورھٽ	Disuruhnya	v				1	4	v			-	Pada kata 'disuruhnya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
219	جماتي	Cemeti			v		1	3	v			-	Pada kata 'cemeti' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
220	معميل	Mengambil			V		1	3	v			-	Pada kata 'mengambil' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
221	كوليتث	Kulitnya		v			1	3	v			-	Pada kata 'kulitnya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
222	مليكي	maligai		v		v	2	4	v			-	Pada kata 'maligai' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua dan keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
223	فعرتي	Pengerti			v		1	3	v			+	Pada kata 'pengerti' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
224	ميكه	Mega	v				1	2		v		+	Pada kata 'mega' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu



Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
225	سكليفون	Sekalipun			v		1	4	V			+	Pada kata 'sekalipun' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
226	هيجو	Hijau	v				1	3	V			-	Pada kata 'hijau' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
227	بيتا	Bisa	v				1	2	V			-	Pada kata 'bisa' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
228	كوينكن	Kawinkan		v			1	3	v			-	Pada kata 'kawinkan' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
229	كاليهاتن	Kalihatan		v			1	4		V		-	Pada kata 'kalihatan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
230	ديواه	Dewa		v			1	2		V		+	Pada kata 'dewa' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
231	انيلا	Inilah			v		1	3		V		+	Pada kata 'inilah' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
232	سلسي	Selasi			v		1	3	V			-	Pada kata 'selasi' yang terdiri dari 3

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
233	ميتنا	Minta	v				1	2	v			-	Pada kata 'minta' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
234	ملارڤكن	Melarikan			v		1	4	V			+	Pada kata 'melarikan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
235	برننڤڤكن	Bernantikan			v		1	4	V			+	Pada kata 'bernantikan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													saat ini.
236	سيكفث	Sikapnya	v				1	3	V				Pada kata 'sikapnya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
237	حضيرله	Hadirlah		v			1	3	v			-	Pada kata 'hadirlah' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
238	اير	Air		v			1	2	v			+	Pada kata 'air' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
239	ميميركن	Memikirkan		v			1	4	V			+	Pada kata 'memikirkan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
240	فرججینٹ	perjanjiannya			v		1	5	v			-	Pada kata 'perjanjiannya' yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
241	ميمكع	Memegang		v			1	3			v	-	Pada kata 'memegang' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-pepet' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
242	تلي	Tali		v			1	2	v			-	Pada kata 'tali' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
243	فريوق	Periuk		v			1	3	v			-	Pada kata 'periuk' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
244	تربيرق	Terberak		v			1	3		V		+	Pada kata ‘terberak’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘e-taling’ dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata b penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
245	كنجيع	Kencing		V			1	2	v			-	Pada kata ‘kencing’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
246	سميري	sembari			v		1	3	V			-	Pada kata ‘sembari’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
247	لري	Lari		V			1	2	v			-	Pada kata ‘lari’ yang terdiri dari 2 suku

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
248	برلري	berlari			v		1	3	V			-	Pada kata 'berlari' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
249	مموجي	Memuji			v		1	3	V			+	Pada kata 'memuji' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
250	سيسينها	Sisinya	v				1	3	V			-	Pada kata 'sisinya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													saat ini.
251	بومي	Bumi		v			1	2	v			+	Pada kata 'bumi' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
252	گگینا	giginya		v			1	3	v			+	Pada kata 'giginya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
253	دیتنگاپنا	Ditangkapnya	v				1	4	v			-	Pada kata 'ditangkapnya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
254	تروپوسینگ	Terpusing			v		1	3	v			-	Pada kata 'terpusing' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan



Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
255	تيمفا	timpa	v				1	2	v			-	Pada kata 'timpa' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
256	كيومي	Ke bumi			v		1	3	v			-	Pada kata 'ke bumi' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
257	هبيسكن	Habiskan		v			1	3	v			-	Pada kata 'habiskan' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
258	بناك	Baik		v			1	2	v			-	Pada kata 'baik' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
259	معهبيسكن	Menghabiskan			v		1	4	v			-	Pada kata 'menghabiskan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
260	ديفو تو عث	Dipotongnya	v				1	4	v			-	Pada kata 'dipotongnya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
261	دينتيو عث	Dibantingnya	v		v		2	4	v			-	Pada kata 'dibantingnya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan	
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet			
262	ديجراكمث	Diterkamnya		v				1	4		v		-	Pada kata 'diterkamnya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
263	ترليمفر	Terlempar			v			1	3			v	-	Pada kata 'terlempar' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
264	نياع	Eyang		v				1	2			v	-	Pada kata 'eyang' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
265	ممبيلان	Membelakan			v			1	4			v	+	Pada kata 'membelakan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
266	باليق	balik		V			1	2	v			-	Pada kata 'balik' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
267	اجي	Aji		v			1	2	v			+	Pada kata 'aji' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
268	فاتع وريع	Patanguring				v	1	4	v			-	Pada kata 'patanguring' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
269	ملريكن	melarikan			v		1	4	v			-	Pada kata 'melarikan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
270	فرينتهث	Perintahnya		v			1	4	v			-	Pada kata ‘perintahnya’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
271	هيلع	Hilang	v				1	2	v			+	Pada kata ‘hilang’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
272	منعكيس	Menangkis			v		1	3	v			-	Pada kata ‘menangkis’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
273	توميين	Tumben		v			1	2		v		-	Pada kata ‘tumben’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
274	دي وسيرت	Dusirnya	v		v		2	4	v			-	Pada kata 'dusirnya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
275	فینتو	Pintu	v				1	2	v			-	Pada kata 'pintu' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
276	هيدفله	Hiduplah	v				1	3	v			+	Pada kata 'hiduplah' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
277	رامي	Ramai			v		1	3	v			-	Pada kata 'ramai' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
278	غائب	Ghaib		v			1	2	v			+	Pada kata 'ghaib' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
279	دنريعن	Diiringkan		V	v		2	4	v			-	Pada kata 'diiringkan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
280	كندتيله	Kendatilah			v		1	4	v			+	Pada kata 'kendatilah' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
281	جاري	Cari		V			1	2	v			+	Pada kata 'cari' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
282	ماضهيركن	Mezhahirkan			v		1	4	v			-	Pada kata 'mezhahirkan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
283	جينجور	Cianjur	v				1	3	v			-	Pada kata 'cianjur' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
284	نيسجا	Niscaya	v				1	3	v			-	Pada kata 'niscaya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan



Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
285	معوينكن	mengawinkan			v		1	4	v			-	Pada kata 'mengawinkan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
286	فعليل	Panggil		v			1	2	v			-	Pada kata 'panggil' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
287	معيكوت	Mengikut		v			1	3	v			-	Pada kata 'mengikut' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
288	بلي	Balai			v		1	3	v			-	Pada kata 'balai' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
289	فكي ان	Pakaian			v		1	4	v			-	Pada kata ‘pakaian’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
290	نبي	Nabi		v			1	2	v			-	Pada kata ‘nabi’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
291	سليمان	Sulaiman			v		1	4	v			-	Pada kata ‘sulaiman’ yang terdiri dari suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
292	كتيمف	Ketimpa		V			1	3	v			-	Pada kata 'ketimpa' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
293	بيلع	Bilang	V				1	2	v			+	Pada kata 'bilang' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
295	دجيومث	Dicumnya		V			1	4	v			-	Pada kata 'dicumnya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
296	منجدي	Menjadi			v		1	3	v			-	Pada kata 'menjadi' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata bahasa Arab Melayu tentang

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
297	كيلغانتا	Kiluganta	v				1	4	v			-	Pada kata 'kiluganta' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
298	ئبونيا	Ibunya	v				1	3	v			-	Pada kata 'ibunya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
299	مريلاه	Marilah		v			1	3	v			+	Pada kata 'marilah' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
300	كيتا	kita	v				1	2	v			-	Pada kata 'nabi' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
301	ممعكيل	Memanggil			v		1	3	v			-	Pada kata 'memanggil' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
302	مريم	Meriam		v			1	3	v			-	Pada kata 'meriam' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
303	تياك	Tiga	v				1	2	v			+	Pada kata 'tiga' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
304	بونييا	Bunyinya		v			1	3	v			-	Pada kata 'bunyinya' yang terdiri dari 3

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
305	كوفي	Kopi		v			1	2	V			+	Pada kata 'kopi' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
306	دفرسيلاكن	Dipersilakan			v		1	5	V			-	Pada kata 'dipersilakan' yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
307	تتحي	Tanji		V			1	2	v			-	Pada kata 'nabi' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
308	تبعي	Tinggi	v	V			2	2	v			-	Pada kata 'tinggi' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
309	كيكيت	Keket	v	V			2	2		v		-	Pada kata 'keket' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
310	توفيع	Topeng		v			1	2		V		-	Pada kata 'topeng' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
311	كوجافي	Kecapi			V		1	3	v			-	Pada kata 'kecapi' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
312	دندي	Dandi		v			1	2	V			+	Pada kata 'dandi' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
313	موري	Muri		V			1	2	v			+	Pada kata 'muri' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
314	فرمانتن	Permainan			v		1	4	v			+	Pada kata 'permainan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
315	هيداعن	Hidangan	v				1	3	V			-	Pada kata 'hidangan' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan



Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
316	ناسي	Nasi		V			1	2	v			+	Pada kata 'nasi' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
317	بيدا	Beda		v			1	2		v		-	Pada kata 'beda' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
318	برالين	Beralihkan			V		1	4	V			-	Pada kata 'beralihkan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
319	ميمكل	Memikul		v			1	3	V			+	Pada kata 'memikul' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
320	ممبري	Memberi			v		1	3	V			+	Pada kata ‘memberi’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
321	دينر	Dinar	V				1	2	v			+	Pada kata ‘dinar’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
322	فكير	Fakir		v			1	2	v			-	Pada kata ‘fakir’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
323	ميسكين	Miskin	V	v			2	2	v			-	Pada kata ‘miskin’ yang terdiri dari 2

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
324	برهنتي	berhenti			v		1	3	v			+	Pada kata 'berhenti' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
325	تبعكركت	Tingkah lakunya	v				1	5	V			-	Pada kata 'tingkah lakunya' yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
326	مثيريت	Menyabet			v		1	3			v	-	Pada kata 'menyabet' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													saat ini.
327	نينء	Nenek	v				1	2		v		-	Pada kata ‘nenek’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
328	بليق	Balik		v			1	2	v			-	Pada kata ‘balik’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
329	فعنئين	Penganten			v		1	3		v		-	Pada kata ‘penganten’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
330	فيرق	Perak	v				1	2			v	-	Pada kata ‘perak’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘e-pepet’ dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak</b>

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													sesuai dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
331	دڤرايدركن	diperedarkan			v		1	5		v		-	Pada kata 'diperedarkan' yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
332	ملينكن	Melainkan			v		1	4	v			-	Pada kata 'melainkan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
333	دكوينكن	Dikawinkan			v		1	4	v			-	Pada kata 'dikawinkan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
334	تيمفو	Tempo	v				1	2		v		-	Pada kata 'tempo' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
335	دتريما	Diterima			v		1	4	v			-	Pada kata 'diterimanya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
336	ماسي	Masih		v			1	2	v			+	Pada kata 'masih' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
337	فاتريث	Patinya		v			1	3	v			-	Pada kata 'patinya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
338	قتي	Pati		v			1	2	v			-	Pada kata 'pati' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
339	ايسٲري	Istri	v		v		2	3	v			+	Pada kata 'istri' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
340	برليٲلٲت	Berlilit		v	v		2	3	v			-	Pada kata 'berlilit' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
341	تٲله	Telah	v				1	2			V	-	Pada kata 'telah' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-pepet' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
342	معاسي	Mengasih			v		1	3	V			+	Pada kata ‘mengasih’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
343	معييرمكن	Mengirimkan		v	v		2	4	v			-	Pada kata ‘mengirimkan’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
344	دامييل	Diambil			v		1	3	v			-	Pada kata ‘diambilnya’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
345	منوسيا	Manusia			v		1	4	v			+	Pada kata ‘manusia’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di



Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
346	كيل	Gila	v				1	2	V			+	Pada kata ‘gila’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
347	انجيج	Anjing		v			1	2	v			-	Pada kata ‘anjing’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
348	بابي	Babi		v			1	2	V			+	Pada kata ‘babi’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
349	ميره	Merah	v				1	2		v		+	Pada kata ‘merah’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
350	كتائين	katain			v		1	3	v			-	Pada kata 'katain' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
351	بكتيو	Begitu		v			1	3	V			+	Pada kata 'begitu' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
352	كوفيع	Kuping		v			1	2	v			-	Pada kata 'dikatain' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
353	هاريمو	harimau		v			1	4	v			-	Pada kata 'harimau' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
354	هيمفونكن	Himpunkan	v				1	3	v			-	Pada kata 'himpunkan' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
355	بيجاره	Bicara	v				1	3	V			-	Pada kata 'dikatain' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
356	ملاينكن	Melainkan			v		1	4	v			-	Pada kata 'melainkan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
357	برسيكفكن	Bersikapkan		v			1	4	V			+	Pada kata ‘bersikapkan’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
358	ترفلتنج	Terpelanting				v	1	4	v			-	Pada kata ‘terpelanting’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
359	معلير	Mengalir			v		1	3	v			-	Pada kata ‘mengalir’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
360	دنريمكن	Diiringkan	v		v		2	4	v			-	Pada kata ‘diiringkan’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata pertama dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
361	برلري	Berlari			v		1	3	V			-	Pada kata ‘berlari’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
362	سقتي	Sakti		v			1	2	V			+	Pada kata ‘sakti’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
363	ميدن	Medan	v				1	2		v		+	Pada kata ‘dmedan’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
364	بي ار	Biar	v				1	2	v			-	Pada kata ‘biar’ yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini, yaitu syarat 15.
365	کتھوی	Ketahui				v	1	4	v			+	Pada kata ‘ketahui’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata keempat, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
366	منعكيس	Menangkis			v		1	3	v			-	Pada kata ‘menangkis’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
367	ھلڠلنتر	Halilintar		v			1	4	V			+	Pada kata ‘halilintar’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
368	دڤڤڤڤ	Dagingnya		v			1	3	v			-	Pada kata 'dagingnya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
369	رنتي	Rantai			v		1	3	V			-	Pada kata 'rantai' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
370	درنتيڤ	Dirantainya				v	1	5	v			-	Pada kata 'dirantainya' yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
371	باسي	Besi		v			1	2	V			+	Pada kata 'besi' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													saksi ي yang berlaku saat ini.
372	بريكن	Berikan		v			1	3	V			+	Pada kata 'berikan' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
373	براني	Berani			v		1	3	V			+	Pada kata 'berani' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
374	هتيمو	Hatimu		v			1	3	V			+	Pada kata 'hatimu' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
375	سيجا	Singa	v				1	2	V			-	Pada kata 'singa' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan



Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
376	دٲٲكٲسٲا	Ditangkisnya			v		1	4	V			-	Pada kata 'ditangkisnya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
377	كٲرٲس	Keris		v			1	2	v			-	Pada kata 'keris' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
378	تٲكٲس	tangkis		v			1	2	v			-	Pada kata 'tangkis' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
379	مٲنٲكٲس	Menangkis			v		1	3	V			-	Pada kata 'menangkis' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
380	ترديري	Terdiri		v	v		2	3	V			+	Pada kata 'terdiri' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua dan ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
381	سيفق	Sepak	V				1	2		V		+	Pada kata 'sepak' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
382	مئيفك	Menyepak		v			1	3		V		+	Pada kata 'menyepak' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
383	كولنج	Guling		v			1	2	v			-	Pada kata 'guling' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
384	معكولنج	Mengguling			v		1	3	v			-	Pada kata 'mengguling' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
385	فيعكعنت	Pinggangnya	v				1	3	v			-	Pada kata 'pinggangnya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
386	دهيمفسكن	Dihempaskan		v			1	4			v	-	Pada kata 'dihempaskan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
387	كيليلين	kelilingin	v		v	v	3	4	v		v	-	Pada kata ‘kelilingin’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, ketiga, dan keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
388	ديتعا	Di tengah	v				1	3	v			-	Pada kata ‘di tengah’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
389	دبنتبعث	Dibantingnya	v		v		2	4	v			-	Pada kata ‘dibantingnya’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
390	ملاريكن	Melarikan			v		1	4	v			+	Pada kata ‘melarikan’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
391	منمىفا	Menimpa		v			1	3	v			-	Pada kata 'menimpa' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
392	اعين	Angin		v			1	2	v			-	Pada kata 'angin' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
393	تبعكل	Tinggal					1	2			v	-	Pada kata 'tinggal' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata bahasa Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
394	اڤي	Api		v			1	2	v			+	Pada kata 'api' yang terdiri dari 2 suku

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
395	منعيس	Menangis			v		1	3	V			-	Pada kata 'menangis' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
396	كتيمفا	Ketimpa		V			1	3	v			-	Pada kata 'ketimpa' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
397	بيسانث	Bisanya	v				1	3	V			-	Pada kata 'bisanya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
398	بنتيع	Banting		v			1	2	v			-	Pada kata 'banting' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
399	مبنتيع	Membanting			v		1	3	v			-	Pada kata 'membanting' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata bahasa Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
400	دفر سلينكن	Dipersalinkan				v	1	5	v			-	Pada kata 'dipersalinkan' yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata keempat, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
401	فرينته	Perintah		v			1	3	v			-	Pada kata 'perintah' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
402	ممبريكن	Memberikan			v		1	4	v			+	Pada kata ‘memberikan’ yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
403	جيومث	ciumnya	v				1	3	v			-	Pada kata ‘ciumnya’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
404	تيدرفون	Tidur pun	v				1	3	V			-	Pada kata ‘tidurpun’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
405	اينتتن	Intan	v				1	2	v			-	Pada kata ‘intan’ yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal ‘i’ dan terletak di



Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini, yaitu syarat 1b.
406	فيسو	Pisau	v				1	3	v			-	Pada kata 'pisau' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
407	دييا	Dia	v				1	2	v			-	Pada kata 'dia' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
408	بيله	Bela	v				1	2		v		+	Pada kata 'bela' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
409	سيجنتوع	Si jantung	v				1	3	v			-	Pada kata 'si jantung' yang terdiri dari 3

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
410	تيراي	Tirai	v		v		2	3	v			-	Pada kata 'tirai' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
411	سيراي	Sirih	v	v			2	2	v			+	Pada kata 'sirih' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
412	مليعكع	Melenggang		v			1	3		v		-	Pada kata 'melenggang' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan	
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet			
														berlaku saat ini.
413	فوتي	Putih		v			1	2	v			+		Pada kata 'putih' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
414	كونيع	Kuning		v			1	2	v			-		Pada kata 'kuning' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
415	ليهيرث	Lehernya	v	v			2	3		v		-		Pada kata 'lehernya' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata pertama dan kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
416	دارديملا	Daradimala			v		1	5	V			-		Pada kata 'daradimala' yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
417	كيجع	Kijang	v				1	2	v			+	Pada kata 'kijang' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
418	كمتين	Kematian			v		1	4	v			-	Pada kata 'kematian' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
419	دنريعن	Diiringkan		v	v		2	4	v			-	Pada kata 'diiringkan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua dan ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
420	كمبيع	kambing		v			1	2	v			-	Pada kata 'kambing' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
421	سمفي	Sampi		v			1	2	v			+	Pada kata 'sampi' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
422	ديسه	Desa	v				1	2		V		+	Pada kata 'desa' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'e-taling' dan terletak di suku kata pertama, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
423	بلي	Balai			V		1	3	v			-	Pada kata 'balai' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan	
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet			
424	دريمانك	Darimanakah		v				1	5	V			-	Pada kata 'darimanakah' yang terdiri dari 5 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
425	ديبونھٹ	Dibunuhnya	v					1	4	v			-	Pada kata 'dibunuhnya' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
426	دي	Dia	v					1	2	v			-	Pada kata 'dia' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
427	تبعوق	Tengok		v				1	2		V		-	Pada kata 'tengok' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
428	سيفا	Siapa	v				1	3	v			-	Pada kata 'siapa' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
429	كندتي	Kendati			v		1	3	v			-	Pada kata 'kendati' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
430	فردولي	Perduli			V		1	3	v			+	Pada kata 'perduli' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
431	ماريله	Marilah	v				1	3	V			+	Pada kata 'marilah' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di

Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ي pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ي yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ي digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ي pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
432	برهنتيكن	Berhentikan			v		1	4	V			+	Pada kata 'berhentikan' yang terdiri dari 4 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata ketiga, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
433	مائن	Main		v			1	2	v			+	Pada kata 'main' yang terdiri dari 2 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
434	ككيكو	Kakiku		v			1	3	v			+	Pada kata 'kakiku' yang terdiri dari 3 suku kata, huruf saksi ي digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata kedua, <b>sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ي yang berlaku saat ini.
435	سيكاه	Siapakah	v				1	4	v			-	Pada kata 'siapakah' yang terdiri dari 4



Keterangan: Penempatan Huruf Saksi ڤ pada urutan suku kata: (1) pada suku kata pertama, (2) pada suku kata kedua, (3) pada suku kata ketiga, (4) pada suku kata keempat, (jumlah) jumlah huruf saksi ڤ yang digunakan pada satu kata.

Huruf Saksi: (I) huruf saksi ڤ digunakan untuk mewakili bunyi vokal /i/, (e-taling) huruf saksi ڤ digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-taling/, (e-pepet) huruf saksi ڤ digunakan untuk mewakili bunyi vokal /e-pepet/

No.	Kata	Transliterasi	Penempatan Huruf Saksi ڤ pada Urutan Suku Kata					Jumlah Suku Kata	Huruf Saksi			Kesesuaian dengan Tata Penulisan Arab Melayu	Keterangan
			1	2	3	4	Jumlah		I	E-taling	E-Pepet		
													suku kata, huruf saksi ڤ digunakan untuk mewakili vokal 'i' dan terletak di suku kata pertama, <b>tidak sesuai</b> dengan tata penulisan Arab Melayu tentang penempatan huruf saksi ڤ yang berlaku saat ini.
<b>Jumlah</b>			1 4 9	1 9 4	1 1 7	2 3			434	37	12	+ = 154 - = 281	
			483					483			435		

## RIWAYAT HIDUP



**Webi Okto Satria.** Lahir di desa Taram, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, 8 Oktober 1993. Menempuh pendidikan TK hingga SD di desa Taram, yaitu TK Al Ikhlas Taram dan SD 03 Taram, lalu melanjutkan pendidikan SMP dan SMA di Kota Payakumbuh, yaitu SMP Negeri 1 Payakumbuh dan SMA Negeri 1 Payakumbuh. Pada tahun 2012, ia

melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Negeri Jakarta dalam Jurusan Sastra Indonesia. Mulai menaruh ketertarikan dalam dunia fiksi semenjak masih duduk di bangku SD. Sampai saat ini, telah menyelesaikan 4 novel, dan belasan cerpen. Selain itu, ia juga menaruh minat di dunia perfilman, yaitu *screenwriting* dan *directing*. Telah menyelesaikan satu film pendek bersama teman-teman sepermainannya, berperan sebagai sutradara, penulis naskah, dan aktor. Selama perkuliahan, ia juga telah menyutradarai satu drama teater dalam rangka Festival Teater Sastra Indonesia pada tahun 2014. Di samping itu, ia juga menggeluti dunia *modelling* serta bergabung dalam Ikatan Uda Uni Kota Payakumbuh, sebuah ikatan duta wisata di Sumatera Barat. Pada Januari 2017, ia telah mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Negeri Jakarta dengan salah satu persyaratan lulus berupa skripsi yang berjudul “Pola Transliterasi Huruf Saksi في dalam Hikayat Cindabaya”. Penulis dapat dihubungi melalui email [webisatria@gmail.com](mailto:webisatria@gmail.com)